

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA
DI KABUPATEN CILACAP**



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu
syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di
Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap*

Oleh:

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 1623211011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHOZALI (IAIG) CILACAP

TAHUN 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL HIDAYAH

NIM : 1623211011

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "ANALISIS FAKTOR MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA DI KABUPATEN CILACAP" ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila ada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 28 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan


TERAJ
MPEL
AHF780558689
6000
ENAM RIBURUPIAH

Nurul Hidayah

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa:

Judul :

ANALISIS FAKTOR MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMA DI KABUPATEN CILACAP

Jenis Karya Tulis : Skripsi.

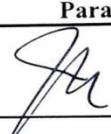
Nama Penulis : NURUL HIDAYAH

No. Identitas : 1623211011

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melakukan cek plagiasi dengan menggunakan "Plagiarism Detector" pada naskah sebagaimana judul diatas dengan pelaksanaan dan hasil sebagai berikut:

Ke	Tanggal	Hasil	Paraf
I	11 November 2020	Plagiarism : 20 %	
		Original : 70 %	
		Referenced : 10 %	
II		Plagiarism : %	
		Original : %	
		Referenced : %	
III		Plagiarism : %	
		Original : %	
		Referenced : %	

SSDI; Bidang Literasi Data Digital



Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I
NIDN. 2111098601

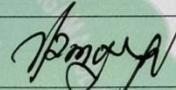
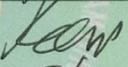
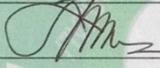
HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **NURUL HIDAYAH**
NIM : 1623211011
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul skripsi : Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI Siswa SMA di Kabupaten Cilacap

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap pada sidang skripsi hari **Selasa** tanggal **delapan** bulan **Desember** tahun **dua ribu dua puluh** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Penguji 1	Dr. Umi Zulfa, M.Pd.		10/12 - 20
Sekretaris Sidang	Utami Budiyati, M.Pd.I.		16/12 '20
Penguji 2	Fakhrurrozie, M.Hum.		10/12/2020
Pembimbing	Lumaauridlo, M.Pd.		10/12/2020
Ass. Pembimbing	Rakhmat Wibowo, M.Pd.		16/12/2020

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Desember 2020

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah



Khuliamata Zalfa, M.Pd.

2107088701

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : NURUL HIDAYAH
NIM : 1623211011
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR MOTIVASI BELAJAR PAI
SISWA SMA DI KABUPATEN CILACAP

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap.

Cilacap, 28 Oktober 2020
Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I,



Lumaurridlo, M.Pd
NIDN. 2129048001

Pembimbing II,



Rakhmat Wibowo, M.Pd
NIDN. 2124038601

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Nurul Hidayah

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap
Di –
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : NURUL HIDAYAH
NIM : 1623211011
Fakultas/Prodi : TARBIYAH/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR MOTIVASI BELAJAR PAI
SISWA SMA DI KABUPATEN CILACAP

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Cilacap, 10 Desember 2010
Konsultan



Fakhurrozie, M.Hum
NIDN. 2117026901

MOTO

مَنْ لَمْ يَذُقْ ذُلَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً # تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

"Barang siapa belum merasakan pahitnya belajar walaupun sebentar,

Ia pasti akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya"

(Imam Syafi'i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Skripsi ini akan saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Parisan dan Ibu Wasini yang tak pernah henti-hentinya memanjatkan do'a kepada Allah Swt untuk kesehatan, kesuksesan dan keberhasilan peneliti.
2. Guruku Abah Sugeng Mu'allim beserta keluarga yang selalu memberikan arahan serta motivasi peneliti.
3. Kakaku tersayang Siti Qomariyah, Fadli Udin, Yasin Yusup, Rahmat Hidayat dan Siti Sofingah serta adiku Laela Nur Jannah, Fadilatul Laili, Siti Nur Ngazizah dan kakak iparku Siti Saebah, Siti Maemunah Amaliatul Khofifah yang selalu memberikan suport dan semangat kepada peneliti.
4. Sahabat karib seranjang dan seperjuangan, Aini Khonilia Doa, Ismi Zakiyatul Vachiroh dan Wahyu Fatikhatul Umniyah yang selalu memberi semangat serta warna warni semasa di pesantren, mudah-mudahan kalian sukses selalu. Amiin Ya Mujibasailiin
5. Sahabatku yang rasa saudara kandung Tika Fatmawati, Rani Zahro Agustina, Ika Anggraini, Sofiatun Najah, Anita Khoeriyah, dan Lina Hidayatur Rohmah yang selalu memberikan semangat peneliti untuk segera menyelesaikan tugas skripsinya.
6. Teman-teman mahasiswa IAIIG angkatan 2016 terkhusus Prodi Pendidikan Agama Islam. Terima kasih atas motivasi untuk terus bersama-sama memperjuangkan apa yang perlu kita perjuangkan dan patut kita banggakan.
7. Mbak-mbak santri Pondok Pesantren Al-Fiel Kesugihan yang selalu mendoakan, kebersamai dan mengiringi langkah kecil untuk senantiasa bersyukur dalam keadaan apapun.

Pada akhirnya peneliti persembahkan skripsi ini atas segala kontribusi baik kalian semua. Semoga setiap langkah baik kita selalu dalam ridlo-Nya, dan apa yang menjadi harapan kita merupakan jembatan menuju Jannah-Nya.

ABSTRAK

Nurul Hidayah, 2020, Skripsi "**Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI Siswa SMA di Kabupaten Cilacap**". Program Studi Pendidikan Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap.

Motivasi belajar PAI merupakan faktor pendukung proses belajar untuk mencapai hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pencapaian belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor motivasi belajar siswa SMA di Kabupaten Cilacap pada mata pelajaran PAI dan mencari solusi terbaik terhadap masalah-masalah yang muncul. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 158 responden. Untuk menggali data, penelitian ini menggunakan metode angket yang dibagikan kepada responden dengan menggunakan *google form* untuk diisi. Selain itu untuk memperoleh data yang dapat mendukung penelitian, peneliti menggunakan metode dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua faktor motivasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal faktor motivasi belajar yaitu upaya guru dalam pemberian tugas. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Analisis Faktor*.

Kata Kunci : *Analisis Faktor, Motivasi Belajar PAI, Siswa SMA di Kabupaten Cilacap*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang selalu peneliti harapkan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih atas dorongan dan keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Drs. KH. Nasrulloh, M.H Rektor Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG) Cilacap, beserta seluruh jajaran Civitas Akademika IAIIG Cilacap.
2. Khulaimata Zalfa, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah mendukung penuh agar dapat menyelesaikan skripsi.
3. A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam yang selalu mendoakan mengarahkan, dan mendukung peneliti agar dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan segera.
4. Lumaurreidlo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa memberikan nasehat, arahan, dan selalu sabar dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Rakhmat Wibowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa selalu mengarahkan peneliti dengan sabar sampai peneliti selesai menyusun skripsi ini.

6. Lembaga sekolah SMA khususnya wilayah barat yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Fiel Kesugihan beserta keluarga yang senantiasa selalu memberikan ilmu serta peneliti selalu megharapkan ziyadah barokah ilmunya.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, mudah-mudahan tidak mengurangi penghormatan dan penghargaan setinggi-tingginya dari peneliti.

Jazakumullahu Khairati Wa Sa'adatiddunya Wal Akhirah. Aamiin.

Saran dan kritik yang membangun diharapkan oleh peneliti demi perbaikan tulisan-tulisan di masa yang akan datang. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti para pembaca penelitian lanjutan dan bagi pengembangan ilmu.

Cilacap, 25 Oktober 2020
Penulis Skripsi

Nurul Hidayah
NIM: 1623211011

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
NOTA KONSULTAN	vi
MOTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Motivasi Belajar	12
2. Pembelajaran PAI.....	29
B. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Subyek Penelitian (Populasi dan Sampel Penelitian).....	35

D.	Variabel Penelitian	36
E.	Metode dan Pengumpulan Data	38
F.	Validitas dan Realibilitas Instrumen	40
1.	Uji Validitas	41
2.	Uji Reliabilitas.....	44
G.	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
A.	Deskripsi Data dan Analisis	47
1.	Deskriptif Data	47
2.	Analisis Faktor Motivasi Belajar.....	76
3.	Analisis Hasil Pengukuran	82
B.	Pembahasan.....	109
BAB V PENUTUP.....		113
A.	Kesimpulan	113
B.	Saran.....	114
C.	Kata Penutup	115
DAFTAR PUSTAKA		116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		143

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Faktor Motivasi Belajar PAI	37
Tabel 3.2 Skor dan Alternatif Jawaban	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Penelitian	39
Tabel 3.4 Item-Total Statistics	42
Tabel 3.5 Reliability Statistics	45
Tabel 4.1 Skor Total Motivasi Belajar PAI	47
Tabel 4.2 Skor Faktor Internal Motivasi Belajar PAI	49
Tabel 4.3 Skor Faktor Eksternal Motivasi Belajar PAI	58
Tabel 4.4 Skor Cita-cita atau Aspirasi Peserta Didik	62
Tabel 4.5 Skor Kemampuan Peserta Didik	67
Tabel 4.6 Skor Kondisi Peserta Didik	70
Tabel 4.7 Skor Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar	71
Tabel 4.8 Skor Upaya Guru dalam Pemberian Tugas	73
Tabel 4.9 KMO and Bartlett's Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI	77
Tabel 4.10 Total Variance Explained	79
Tabel 4.11 Rotated Faktor Matrix ^a	80
Tabel 4.12 Skor Total Motivasi Belajar PAI	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Angket Penelitian Uji Coba	120
Lampiran 2 Angket Uji Coba Responden	122
Lampiran 3 Nilai Hasil Uji Coba Responden	125
Lampiran 4 Kisi-kisi Angket Penelitian Sasaran	128
Lampiran 5 Angket Motivasi Belajar PAI	130
Lampiran 6 Nilai Hasil Angket Sasaran.....	132
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Isi	136
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Butir Angket	137
Lampiran 9 Dokumentasi dengan Guru PAI.....	138
Lampiran 10 Rincian tabel data histogram	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Wiyani (2013:18) pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting yang digunakan untuk mengembangkan potensi pada diri seseorang agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya karena tidak ada seorangpun ketika dilahirkan di dunia dengan keadaan pandai tanpa melalui proses pembelajaran

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan sikap spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan bukan hanya pada dirinya sendiri melainkan masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun menurut Roqib (2016:91) Tujuan pendidikan Islam merupakan kegiatan dalam membimbing dan membentuk manusia yang berakhlakul karimah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 pasal 2 tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan disebutkan bahwa penyelenggaraan tujuan pendidikan

keagamaan Islam bertujuan menanamkan sikap keimanan dan ketaqwaan peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam diatas, Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam rangka mengembangkan potensi setiap peserta didik. Karena Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai pondasi utama dalam membentuk akhlak mulia, kemampuan dalam mengembangkan diri, dan seluruh aspek bidang ilmu pengetahuan yang dimiliki peserta didik.

Kaitannya dengan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka setelah pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan, penghayatan, pemahaman dan keyakinan tentang ajaran agama Islam serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pengajaran dan Pendidikan Agama Islam di sekolah sangat bergantung pada keberhasilan peserta didik dalam belajar. Untuk mendapatkan keberhasilan dalam proses belajar yang optimal, banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain: intelegensi, bakat, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri. (Subini, 2012:88)

Aunurrahman (2014:35) mengungkapkan belajar merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh setiap individu dalam merubah tingkah laku baik melalui proses pelatihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan maksud memperoleh

tujuan tertentu. Berhasil dan gagalnya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Motivasi merupakan aspek psikis yang berpengaruh terhadap pencapaian dalam belajar. Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi merupakan suatu keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang dengan tujuan tertentu. (Depdiknas, 2002:476)

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dapat dilihat dari fungsinya. Adapun fungsi motivasi belajar diantaranya yaitu mendorong timbulnya tingkah laku, mempengaruhi serta dapat mengubah tingkah laku seseorang. Motivasi juga dianggap penting bagi peserta didik dan guru. Bagi peserta didik sendiri pentingnya motivasi belajar adalah untuk menyadarkan kedudukan awal dalam belajar. Sedangkan bagi guru, pentingnya motivasi adalah untuk meningkatkan, membangkitkan serta memelihara semangat peserta didik untuk belajar sampai berhasil. Dengan memiliki motivasi, semua proses belajar dapat terarah dengan baik. (Mudjiono, 2013:85).

Motivasi belajar PAI merupakan faktor pendukung proses belajar untuk mencapai hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pencapaian belajarnya. Fenomena yang terjadi di Kabupaten Cilacap khususnya wilayah barat dalam proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam belum berhasil dengan baik dalam mencapai tujuannya. Terdapat

beberapa indikator penyebab fenomena tersebut diantaranya tidak sedikit peserta didik yang membandingkan dan membeda-bedakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran lain. Mereka beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak lebih penting dari mata pelajaran yang lain, sehingga mengakibatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam menjadi rendah.

Idealnya dalam proses pembelajaran, peserta didik mampu menghasilkan prestasi belajarnya tanpa membeda-bedakan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pembelajaran umum, karena keduanya sangat penting untuk di pelajari. Seperti sabda Rasulullah SAW “Ilmu Agama tanpa ilmu umum laksana hidup dalam kepincangan, sedangkan ilmu umum yang tidak didasari ilmu Agama laksana hidup dalam kebutaan”. Berikut ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi telah menjelaskan tentang motivasi belajar:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَيْنَانَ حَدَّثَنَا أَبُو سَامَةَ عَنْ الْأَعْمِشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

Artinya: “Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Al-A’masi dari Abi Shalih, dari Abi Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa berjalan disuatu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah Swt akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (HR. Tirmidzi).

Hadits di atas memberikan motivasi kepada orang yang menuntut ilmu baik itu ilmu agama ataupun ilmu umum akan dimudahkan jalannya masuk surga dengan cara mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam bentuk amal shaleh. Kedua ilmu agama dan ilmu umum bisa dijadikan jalan masuk surga. Ilmu umum seperti halnya biologi, ilmu alam, astronomi, geologi, kimia, serta vulkanologi yang dapat mengenalkan kekuasaan Allah Swt dan dapat mempertebal tauhid serta keimanan kepada Sang Pencipta. Demikian juga pada ilmu agama yang diamalkan akan memiliki makna yang sangat tinggi untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. (Khon, 2012:178-179)

Berdasarkan realita yang peneliti dapatkan ketika observasi dan wawancara dengan guru SMA di Kabupaten Cilacap pada tanggal 14, 15, dan 16 Oktober 2019 terdapat beberapa permasalahan yang muncul antara lain adanya kesenjangan antara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mata pelajaran umum. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesenjangan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap tidak begitu penting dengan mata pelajaran yang lain, sehingga motivasi belajar peserta didik rendah yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang di dapatkan oleh peserta didik. Selain kesenjangan antara Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan umum hal yang lain yaitu anggapan pada peserta didik bahwa di dalam dunia pekerjaan Pendidikan Agama Islam kurang berkontribusi dengan baik, lulusan Pendidikan Agama Islam akan kalah dengan lulusan pendidikan umum.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti mencoba menafsirkan istilah yang perlu dikaji agar pembaca mengetahui maksud istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Faktor

Analisis Faktor adalah suatu teknik statistika multivariate yang digunakan untuk mengurangi (reduction) dan meringkas variabel terikat atau dependen yang jumlahnya banyak serta saling ketergantungan. (Slamet, 2017:167)

Jadi yang dimaksud analisis faktor dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan untuk mengurangi dan meringkas data.

2. Motivasi Belajar PAI

Motivasi merupakan suatu dorongan mental yang dapat menggerakkan dan dapat mengarahkan perilaku dalam belajar. Pada motivasi juga terkandung keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan serta dapat mengarahkan sikap dan perilaku seseorang. Sedangkan menurut Sardiman Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. (Sardiman, 2014:75)

Jadi yang dimaksud motivasi belajar PAI adalah suatu dorongan atau usaha seseorang yang berkeinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar sesuai dengan ajaran Islam.

3. SMA Kabupaten Cilacap

Menurut Depdiknas (2004:112) SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan. Perwujudan pengkhususan tersebut berupa diselenggarakannya sistem kejuruan yang dimulai sejak kelas XI (sebelas), yakni berupa kejuruan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan Bahasa. Sekolah Menengah Atas diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta. Menurut data yang terdapat di Dinas Cabang Wilayah X Provinsi Jawa Tengah, di Kabupaten Cilacap terdapat Sekolah Menengah Atas sebanyak 41 sekolah yang terdiri dari 18 SMA Negeri dan 23 SMA Swasta.

Berdasarkan definisi operasional diatas maka yang dimaksud peneliti dengan judul “Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap” adalah suatu kegiatan penelitian untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan definisi operasional di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seperti apakah faktor-faktor motivasi belajar PAI peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap?
2. Seperti apakah motivasi belajar PAI peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor motivasi belajar peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap pada mata pelajaran PAI dan mencari solusi terbaik terhadap masalah-masalah yang muncul.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar PAI peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi ilmiah mengenai faktor motivasi belajar PAI
 - b. Menambah wawasan dan pihak yang bersangkutan mengenai faktor motivasi belajar PAI
 - c. Menambah wawasan mengenai tingkat motivasi belajar PAI Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang faktor motivasi belajar khususnya PAI.
- b. Bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai tingkat motivasi belajar PAI
- c. Bagi peneliti dapat menambahkan wawasan keilmuan dan pengalaman menulis di bidang penelitian
- d. Bagi lembaga atau sekolah mengetahui sejauh mana keminatan peserta didik dalam pelajaran PAI
- e. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya

F. Telaah Pustaka

Untuk mendapatkan data-data mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini tentang Pengajaran Agama Orang Tua, maka kajian pustaka dalam penelitian ini adalah:

1. Buku Kurikulum dan Pembelajaran karya Oemar Hamalik diterbitkan oleh PT Bumi Aksara, Jakarta pada tahun 2019. Buku ini membahas tentang Hakikat Belajar yang meliputi pengertian belajar hingga unsur dinamis dalam proses belajar. Di buku ini juga membahas tentang motivasi belajar mulai dari pengertian motivasi belajar hingga upaya dalam meningkatkan motivasi belajar.
2. Buku Interaksi dan Motivasi Belajar Megajar karya Sardiman yang diterbitkan di Jakarta oleh Rajawali Pers tahun 2014. Dalam buku ini

membahas tentang motivasi dan aktivitas dalam belajar yang meliputi pengertian motivasi, fungsi motivasi dalam belajar, macam-macam motivasi dan bentuk-bentuk motivasi di sekolah.

3. Buku karya Slameto yang berjudul Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya diterbitkan di Jakarta oleh Rineka Cipta pada tahun 2010. Buku ini membahas tentang bagaimana pengertian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
4. Syaiful Bahri Djamarah yang berjudul Psikologi Belajar diterbitkan di Jakarta oleh Rineka Cipta pada tahun 2018. Buku ini menjelaskan fungsi dari motivasi dalam belajar.
5. Novan Ardy Wiyani yang berjudul Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa yang diterbitkan di Yogyakarta oleh Teras tahun 2012. Buku ini menjelaskan mengenai karakteristik pembelajaran PAI.
6. Buku karya Dimiyati dan Mudjiono dengan judul Belajar dan Pembelajaran. menjelaskan bahwa motivasi penting bagi peserta didik dan guru. Bagi peserta didik pentingnya motivasi adalah menyadarkan kedudukan awal belajar, proses dan hasil belajar. Sedangkan bagi guru motivasi belajar bermanfaat untuk meningkatkan dan memelihara semangat peserta didik untuk belajar.
7. Peneliti juga menggunakan skripsi pembandingan acuan dalam pembuatan skripsi ini, yaitu skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Mertasinga 04” yang disusun oleh saudara Putri Kurniasari. Persamaan dengan skripsi

ini adalah mengenai analisis faktornya. Sedangkan perbedaanya terletak pada variabel dan tempat penelitiannya.

8. Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Agama Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswi SMK Al-Mu’allim Kesugihan Cilacap” yang disusun oleh saudara Fuad Syamsul Munir. Pada skripsi ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar agama dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh oleh peserta didik di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan bahasa serapan dari bahasa Inggris (Octavia, 2020:52) yakni motivation. Motif berarti segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan suatu hal guna mencapai tujuan yang dikehendaki baik itu secara positif ataupun negatif. Berawal dari kata motif tersebut, maka motivasi dapat diartikan sebagai penggerak aktif. Motif itu sendiri menjadi aktif apabila kebutuhan dalam mencapai suatu tujuan sangat dirasakan. (Sardiman, 2014:70)

Pengertian motivasi yang terdapat dalam psikologi pendidikan adalah suatu keadaan dimana setiap individu melakukan aktivitas tertentu yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. (Suryabrata S. , 2013:70). Motivasi merupakan suatu hal penting dalam proses belajar dan pembelajaran yang dapat dilihat dari sudut fungsinya. Adapun fungsi motivasi belajar itu sendiri yaitu dapat menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku, dapat mempengaruhi sekaligus merubah tingkah laku seseorang. (Hamalik, 2019:108)

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya suatu tingkah laku guna mencapai tujuan yang dikehendaki. Menurut Donald motivasi mengandung tiga unsur penting, yaitu:

- 1) Bahwa motivasi merupakan awal terjadinya suatu perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi pada seseorang walaupun motivasi itu sendiri muncul dari dalam diri manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/feeling afeksi seseorang. Motivasi dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan kejiwaan seseorang yang dapat menentukan perubahan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi diancang karena adanya tujuan. Jadi unsur motivasi dalam hal ini merupakan respons dari suatu perbuatan yakni tujuan. Motivasi pada dasarnya muncul dari dalam diri seseorang, akan tetapi kemunculannya timbul karena adanya dorongan dari unsur lain. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. (Sardiman, 2014:74)

Sedangkan yang dimaksud belajar ialah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran dan merupakan suatu unsur pada jenjang pendidikan baik itu formal maupun non-formal.

Dengan demikian belajar dapat dikatakan berhasil atau tidaknya dalam suatu capaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik. Di bawah ini definisi belajar menurut para ahli:

- 1) Menurut Daryanto (2010:2) belajar merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang guna dapat merubah tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman interaksi dengan lingkungan sekitarnya.
- 2) Menurut Sagala (2011:12) belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu untuk memperoleh suatu pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan mengolah bahan ajar.
- 3) Menurut Pupuh dan Sobri (2014:6) belajar adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu.

Timbulnya keberagaman pendapat para ahli tersebut merupakan suatu kewajaran yang terjadi karena adanya perbedaan. Namun dalam berbagai pengertian di atas, mereka sepakat menggunakan istilah "berubah dan tingkah laku".

Bertolak dari berbagai definisi di atas, maka yang dimaksud motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam maupun di luar diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Wood Worth (Purwanto, 2010:64) menggolongkan jenis-jenis motivasi belajar menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Kebutuhan organis, yaitu motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan bagian dalam dari tubuh, seperti: lapar, haus, kekurangan zat pembakar, kebutuhan bergerak dan istirahat/tidur, dan lain sebagainya.
- 2) Motivasi darurat, yaitu motivasi yang timbul karena adanya situasi yang mendesak agar kita melakukan kegiatan dengan cepat. Motivasi timbul bukan dari dalam diri kita melainkan ada perangsang lain dari luar.
- 3) Motivasi obyektif, yaitu motivasi yang diarahkan pada tujuan tertentu di sekitar kita. Motivasi dalam hal ini timbul dari dalam diri kita sendiri.

Menurut Sumadi (2013:72-73) jenis-jenis motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik yaitu motif-motif yang timbul dari diri sendiri. Misalnya orang yang menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam, tanpa ada yang mendorong untuk belajar, maka dia dengan mandiri dan semangat akan belajar agar dapat menguasai pelajaran tersebut.

- 2) Motivasi Ekstrinsik yaitu motif-motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya orang belajar giat karena diberi tahu bahwa besok akan ada ujian.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki bermacam-macam fungsi atau kegunaan. Dari fungsi dan kegunaan tersebut dapat dijadikan sebagai pendekatan dalam pemberian motivasi. Ketika proses belajar juga diperlukan adanya pemberian motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka semakin berhasil juga proses pembelajaran itu. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik, dan motivasi juga selalu berkaitan dengan suatu tujuan.

Oleh karena itu, menurut Rohmah (2015:251) terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, fungsi dalam hal ini dimaksudkan sebagai daya penggerak yang dapat melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni motivasi harus searah dengan tujuan yang hendak dikerjakan sehingga tujuan tersebut bisa tercapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni bisa menentukan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat agar serasi dengan tujuan yang hendak dicapai.

Adapun fungsi motivasi belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah (2018:157-158) adalah sebagai berikut:

1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi sebagai pendorong, yaitu motivasi yang dapat mempengaruhi sikap peserta didik. Misalnya, seseorang tidak minat pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi karena akan ada kuis di kelas maka peserta didik belajar pelajaran tersebut dalam rangka agar peserta didik dapat menjawab kuis yang akan di berikan oleh guru.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Motivasi sebagai penggerak perbuatan, yaitu berupa dorongan psikologis yang menjelma dalam gerakan psikologis. Jadi akal pikiran dan raga harus sesuai sehingga dapat mengerti isi yang dipelajari.

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Motivasi dalam hal ini adalah mengaahkan perbuatan peserta didik dalam belajar, jadi peserta didik dapat memilih atau menyeleksi perbuatan yang bermanfaat sesuai dengan tujuan belajar itu sendiri.

Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian motivasi dalam proses belajar mengajar tidak dapat dilepaskan dari tujuannya. Adapun tujuan pemberian motivasi itu sendiri adalah untuk menggerakkan atau mendorong seseorang

agar timbul keinginan atau kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

d. Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi sangat berpengaruh dalam proses belajar seseorang. Prinsip-prinsip motivasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Motivasi adalah dasar penggerak yang mampu mendorong aktivitas dalam belajar

Motivasi merupakan dasar penggerak seseorang untuk belajar.

Minat bisa dikatakan sebagai alat motivasi belajar. Karena jika peserta didik memiliki motivasi yang kuat maka akan timbul keinginan untuk belajar.

2) Motivasi intrinsik lebih berpengaruh daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar

Sesuai dengan kebijakan pengajaran, maka guru memutuskan untuk memberikan motivasi ekstrinsik kepada peserta didik dengan maksud agar peserta didik yang malas belajar menjadi termotivasi karena adanya rangsangan dari luar, sedangkan peserta didik yang mendapatkan motivasi intrinsik kemungkinan besar sangat sedikit yang terpengaruh dari luar.

Semangat belajarnya sangat tinggi, karena dia belajar bukan ingin mendapat pujian dari orang lain melainkan karena ingin mendapatkan ilmu sebanyak-banyaknya.

3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman

Hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar peserta didik, akan tetapi lebih baik memberikan penghargaan berupa pujian. Setiap individu senang dihargai dan dipuji, karena memberi pujian kepada seseorang berarti memberikan reward atas prestasi kerja orang lain. Jika pujian diberikan untuk menghargai prestasi kerja orang lain, maka hukuman diberikan kepada peserta didik dengan tujuan memberikan efek jera kepada peserta didik agar mengurangi perbuatan yang negatif.

4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

Mengusai sejumlah ilmu pengetahuan merupakan kebutuhan yang tidak terlepas dari peserta didik. Oleh karena itulah peserta didik belajar. Karena jika peserta didik tidak belajar maka tidak mendapat ilmu pengetahuan. Jadi belajar merupakan santapan utama bagi peserta didik. Guru yang sudah berpengalaman harus bisa memanfaatkan kebutuhan peserta didik, guru dapat memancing peserta didik untuk semangat dalam belajar, dan sebagai peserta didik pun harus giat belajar agar mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan dan memecahkan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar

Prinsip motivasi dalam hal ini yaitu menumbuhkan sikap optimisme pada peserta didik dalam belajar. Dia yakin kegiatan belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia karena tidak hanya di waktu saat ini saja tetapi dikemudian hari hasil belajarnya akan berguna.

6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi prestasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi seseorang pasti akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Misalnya jika peserta didik menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dia akan belajar dengan senang hati bahkan memiliki catatan yang rapi dan lengkap. (Djamarah, 2018:152-155)

Sesuai dengan prinsip-prinsip motivasi belajar di atas, maka dapat di simpulkan bahwa motivasi merupakan penentu dalam proses belajar. Semakin tinggi tingkat motivasi belajarnya maka akan semakin baik pula hasil yang di perolehnya yang dapat melahirkan prestasi dalam belajar.

e. Komponen-komponen yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Purwanto (2010:72) motivasi belajar memiliki komponen-kompenen, berikut ini adalah komponen motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menggerakkan. Komponen dalam hal ini dapat menimbulkan kekuatan pada setiap individu untuk melakukan aktivitas dengan cara tertentu.
- 2) Mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Komponen yang dimaksudkan yaitu dapat mengarahkan tingkah laku peserta didik terhadap kegiatan tertentu.
- 3) Menopang. Komponen dalam hal ini dimaksudkan untuk menunjang dan memperhatikan tingkah laku peserta didik.

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Baik motivasi dalam bentuk intrinsik maupun motivasi dalam bentuk ekstrinsik, karena peran motivasi itu sendiri yaitu mengembangkan kegiatan yang dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar.

f. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sardiman (2011:83) memberi pendapat mengenai ciri-ciri motivasi belajar, adalah sebagai berikut:

- 1) Bersemangat dalam menghadapi tugas, artinya tidak akan berhenti sebelum tugas yang diberikan dapat terselesaikan.
- 2) Tidak lekas putus asa dan tidak lekas puas dengan prestasi yang diraihnya.
- 3) Memperlihatkan minatnya terhadap berbagai macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Perasaan yang cepat bosan terhadap tugas yang berulang-ulang.

- 6) Teguh pendirian akan sesuatu.
- 7) Tidak mudah goyah dengan apa yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan menyelesaikan masalah soal-soal yang diberikan.

Jika seseorang memiliki ciri-ciri motivasi seperti yang sudah disebutkan di atas, berarti seseorang tersebut memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Seseorang yang memiliki ciri-ciri motivasi seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi, hal tersebut sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar timbul berdasarkan ketekunan belajar peserta didik. Seseorang yang memiliki ketekunan belajar yang kuat maka seseorang tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan harapan mendapatkan hasil yang maksimal dan ilmu pengetahuan yang diharapkan.

g. Peran Motivasi dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang individu, kegiatan pembelajaran tidak pernah dilakukan tanpa adanya dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam individu ataupun dari luar individu yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran tanpa motivasi, oleh karena itu

motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam mencapai tujuan atau hasil dari pembelajaran.

Menurut Rohmah (2015:262-263) motivasi dalam belajar memiliki peranan, adapun peran motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Peran motivasi sebagai pendorong kegiatan pembelajaran. Jadi, dalam hal ini dimaksudkan bahwa peran motivasi yang paling utama adalah sebagai pendorong dalam pembelajaran, baik itu faktor pendorong dari luar ataupun dari dalam diri seorang individu.
- 2) Peran motivasi memperjelas tujuan pembelajaran. Peran motivasi dalam hal ini yaitu berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- 3) Peran motivasi menyeleksi arah perbuatan. Di sini motivasi memiliki peran untuk menyeleksi arah perbuatan peserta didik agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 4) Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, peran motivasi itu sangat penting karena hal itu dapat memacu tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik. Adapun pemberian motivasi sendiri bisa berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri atau adanya rangsangan dari luar..

- 5) Peran motivasi menentukan ketekunan dalam pembelajaran. Apabila seorang peserta didik telah termotivasi untuk belajar, tentunya dia akan belajar semaksimal mungkin untuk belajar, dengan harapan mendapatkan hasil yang baik dan lulus.
- 6) Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi merupakan peran yang sangat penting dalam melahirkan prestasi karena tinggi rendahnya prestasi belajar seorang peserta didik selalu dihubungkan dengan tinggi rendahnya motivasi pembelajaran seorang peserta didik tersebut.

h. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar

Seperti yang diungkapkan Sardiman (2014:92-95) bahwa cara membangkitkan motivasi belajar ada bermacam-macam, berikut ini adalah cara membangkitkan motivasi belajar, sebagai berikut:

1) Memberi angka

Dampak pemberian angka pada peserta didik adalah agar peserta didik menjadi tekun dalam belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Karena peserta didik biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai tugas tambahan lainnya agar nantinya mendapat nilai yang maksimal.

2) Hadiah

Pemberian hadiah juga bisa dikatakan sebagai cara membangkitkan motivasi. Tetapi tidak selalu begitu, karena

pemberian hadiah biasanya untuk suatu pekerjaan yang diinginkan. Seperti contoh, ketika peserta didik bisa menjawab pertanyaan kuis maka akan diberi hadiah sebagai bentuk apresiasi bisa menjawab, berbeda halnya dengan peserta didik yang tidak bisa menjawab kuis maka tidak diberi hadiah oleh guru.

3) Saingan/kompetesi

Saingan atau kompetensi bisa dijadikan sebagai pembangkit motivasi belajar peserta didik, baik itu secara individu ataupun kelompok dalam meningkatkan prestasi belajar.

4) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran pada diri peserta didik mengenai tugasnya sebagai anak didik, sehingga peserta didik akan bekerja keras untuk mencapai prestasi yang baik.

5) Memberi ulangan

Cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan motivasi belajar yang selanjutnya adalah dengan cara pemberian ulangan dengan tujuan agar peserta didik senantiasa semangat belajar agar bisa menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan apa yang sudah dipelajari.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi jika mengalami kemajuan dari sebelumnya, peserta didik akan terus terdorong motivasinya dengan harapan agar prestasinya semakin baik.

7) Pujian

Pujian ini adalah bentuk apresiasi yang baik. Agar pujian ini bisa dikatakan sebagai pendorong motivasi belajar maka harus tepat dalam pemberiannya.

8) Hukuman

Hukuman adalah bentuk tindakan yang negatif agar peserta didik menjadi jera terhadap tindakan yang menyimpang.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan dari peserta didik yang dimaksudkan untuk belajar dan pada dasarnya memang sudah ada motivasi pada diri peserta didik itu sendiri

10) Minat

Sudah dijelaskan di atas bahwa motivasi erat kaitannya dengan minat. Motivasi dan minat dapat terbentuk karena adanya kebutuhan, sehingga minat menjadi alat motivasi yang pokok.

11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui oleh peserta didik, karena dengan adanya memahami tujuan yang hendak dicapai dirasa akan sangat berguna yang kemudian timbul rasa untuk terus belajar.

i. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran bergantung pada bagaimana cara guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, dalam pemberian motivasi belajar juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi Peserta Didik

Penentuan cita-cita atau tujuan yang akan dicapai sangat penting bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasinya.

2) Kemampuan Peserta didik

Keinginan seorang peserta didik hendaknya harus diiringi dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga motivasi dapat timbul karena adanya kesesuaian dengan keinginan peserta didik itu sendiri.

3) Kondisi peserta didik

Kondisi peserta didik dapat berupa kondisi fisik dan psikologis. Kondisi fisik dan psikologis peserta didik sangat mempengaruhi motivasi peserta didik. Guru harus lebih

cermat melihat kondisi fisik dan psikologi yang dialami peserta didik.

4) Kondisi lingkungan peserta didik

Kondisi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, merupakan suatu unsur yang datang dari luar diri peserta didik untuk memberikan motivasi belajar yang baik.

5) Unsur-unsur dinamis dalam Belajar

Hal ini dimaksudkan sesuai dengan kondisional dalam proses pembelajaran.

6) Upaya guru dalam Mengajarkan Peserta Didik

Upaya yang dimaksud adalah guru mempersiapkan diri dalam pemberian pelajaran seperti penguasaan materi, cara penyampaian, menarik perhatian peserta didik dan mengevaluasi hasil belajar. (Gustriani, 2020:68-69)

Syamsu Yusuf (2009:23) mengungkapkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi tubuh dan penampilan individu atau menyangkut kondisi jasmani peserta didik.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang menyangkut kondisi rohani peserta didik yang berhubungan dengan faktor penghambat ataupun faktor pendukung belajar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar peserta didik, seperti contoh guru, teman sebaya, orang tua, dan lain sebagainya.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi di sekitar peserta didik, seperti contoh tempat, cuaca, fasilitas belajar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, baik dari faktor internal maupun eksternal sangat mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Secara sederhana pembelajaran adalah suatu aktifitas menyampaikan

informasi dari pengajar kepada pelajar yang merujuk pada sumber belajar. (Pohan, 2020:1).

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dirancang untuk memahami, menyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran sesuai dengan agama Islam . (Hawi, 2013:19). Menurut Rifqi Amin (2015:142) Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu upaya untuk mengkaji ilmu secara terencana agar dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun menurut perspektif lain yang mengemukakan pengertian Pendidikan Agama Islam yaitu upaya sadar dan terarah untuk bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia sesuai dengan sumber ajaran Islam yaitu Al Qur'an dan Hadits. (Majid, 2014:11)

Fungsi Pendidikan Agama Islam:

- 1) Pengembangan
- 2) Penanaman Nilai
- 3) Penyesuaian Mental
- 4) Perbaikan
- 5) Pencegahan
- 6) Pengajaran
- 7) Penyaluran

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas menyampaikan informasi antara pendidik dan peserta didik yang

sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu menjadikan manusia yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Karakteristik pembelajaran PAI

Pada masing-masing mata pelajaran memiliki ciri khas tersendiri yang dapat membedakan dengan mata pelajaran yang lain, tidak terkecuali dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikut ini karakteristik Pendidikan Agama Islam menurut Wiyani (2012:84-86) antara lain:

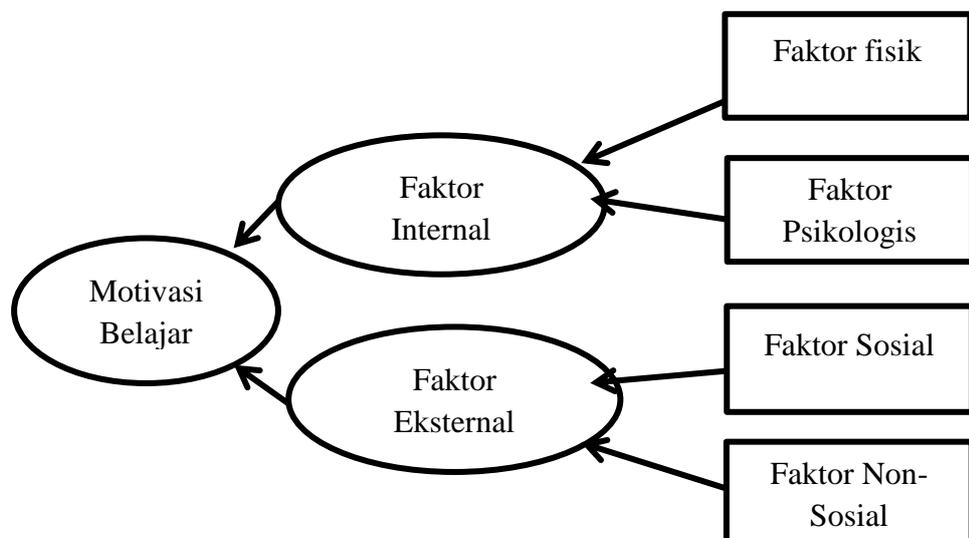
- 1) Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam yang bertujuan membentuk perilaku peserta didik yang berakhlakul karimah.
- 2) Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti yang luhur (berakhlakul karimah), memiliki pengetahuan tentang ajaran pokok Agama Islam dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah program pengajaran, diarahkan kepada:
 - a) Memelihara aqidah dan ketaqwaan peserta didik.
 - b) Sebagai acuan utama dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah.

- c) Agar peserta didik lebih mampu memiliki sikap berfikir kritis, kreatif, dan inovatif.
 - d) Sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- 4) Selain menekankan penguasaan kognitif, pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga menekankan pada penguasaan afektif dan psikomotoriknya.
 - 5) Isi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didasarkan dan dikembangkan pada ketentuan yang terdapat dalam dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad saw (dalil naqli) selain itu juga menggunakan ijtihad para ulama.
 - 6) Materi Pendidikan Agama Islam dikembangkan berdasarkan tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, syari'ah, dan akhlak.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan karakteristik pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu mata pelajaran yang memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang dapat membedakan dengan mata pelajaran lain. Pendidikan Agama Islam yang merupakan perluasan dan pendalaman agama yang dikembangkan dari tiga kerangka dari ajaran Islam yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pembahasan sebelumnya di latar belakang masalah dan kajian teori bahwa motivasi belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar yang terdapat pada diri peserta didik dapat mengantarkan peserta didik mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut pendapat beberapa ahli bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor yang muncul karena adanya pengaruh dari dalam diri peserta didik yang meliputi faktor psikologis dan fisik. Sedangkan yang dimaksud faktor eksternal yaitu faktor yang muncul karena adanya pengaruh dari luar diri peserta didik yang meliputi faktor sosial dan faktor non-sosial. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya dalam penelitian ini mencoba meneliti mengenai penyebab kurang optimalnya motivasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal.



BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Roqib (2016:91) Metode berarti cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sugiyono (2016:3) berpendapat mengenai metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Langkah yang dilakukan harus searah dan saling mendukung satu sama lainnya, agar penelitian yang dilakukan berbobot dan tidak diragukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Di sebut penelitian lapangan atau penelitian kanchah adalah penelitian yang dilakukan di lapangan dalam dunia nyata. (Zulfa, 2010:100). Dalam hal ini adalah mengumpulkan informasi mengenai motivasi belajar PAI Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif, disebut kuantitatif karena menekankan analisisnya pada data numerika (angka) yang diolah dengan metode statistika. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini lebih banyak menggunakan metode

pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket kuesioner. (Azwar, 2007:5)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Agustus 2020.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Kabupaten Cilacap.

C. Subyek Penelitian (Populasi dan Sampel Penelitian)

Zulfa (2010:100) mengungkapkan bahwa subyek penelitian merupakan pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Kabupaten Cilacap. Subyek tersebut digunakan untuk mengetahui data tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Sedangkan Menurut Arikuntoro (Zulfa, 2010:100) mengatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Kabupaten Cilacap. Kemudian Hartati (2019:100) mengungkapkan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan khusus yang dimiliki populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah peserta didik SMA Kabupaten Cilacap. Di Kabupaten Cilacap terdapat 41 Sekolah Menengah Atas yang terbagi atas 18 SMA Negeri dan 23 SMA Swasta. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik multistage random sampling.

Multistage random sampling yaitu suatu teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel dimana setiap populasinya memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu dengan cara merandom setiap wilayah di Kabupaten Cilacap yang terdiri dari 3 rayon. Kemudian dari hasil random tersebut peneliti mendapatkan hasil sampel di wilayah Kabupaten Cilacap bagian barat, dan peneliti mengambil masing-masing dua SMA Negeri dan dua SMA Swasta di Kabupaten Cilacap Wilayah Barat, dengan jumlah keseluruhan 1588 peserta didik yang kemudian diambil 10% dari jumlah keseluruhan. Jadi, dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 158 sampel.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:39) mengatakan bahwa variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, sebagai obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu faktor motivasi belajar PAI. Rincian variabel faktor motivasi belajar PAI dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Variabel Faktor Motivasi Belajar PAI

ASPEK	INDIKATOR
Faktor Internal	1. Cita-cita atau aspirasi belajar peserta didik
	2. Kemampuan belajar peserta didik
	3. Kondisi belajar
Faktor Eksternal	1. Unsur-unsur dinamis dalam belajar
	2. Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik
	3. Kondisi lingkungan peserta didik

Untuk mengukur variabel Faktor Motivasi Belajar ini, maka peneliti menggunakan instrument kuesioner/angket yang diberikan kepada seluruh peserta didik yang dijadikan sebagai populasi penelitian. Instrument penelitian Faktor Motivasi Belajar PAI terdiri dari 5 jawaban alternative yang sudah tersedia yaitu antara lain: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Rincian skor dari jawaban alternatif dapat dilihat dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Skor dan Alternatif Jawaban

No	Pernyataan	Favorabel (Skor Positif)	Unfavorabel (Skor Negatif)
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Kurang Sesuai	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai	1	5

E. Metode dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk keperluan dalam pengumpulan data yaitu metode kuesioner, metode observasi dan metode dokumentasi.

1. Metode Kuesioner

Junaidi berpendapat (2019:86) kuesioner merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Menurut Arikunto (Zulfa, 2010:102) menyatakan bahwa angket terbagi menjadi dua, yaitu angket terbuka dan angket tertutup, tetapi dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti hanya angket tertutup saja. Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan kondisi

yang dialami. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk menggali data tentang faktor motivasi belajar PAI peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap, khususnya di SMAN 1 Bantarsari, SMA Ya Bakii Gandrungmangu, SMA Al-Hidayah Sidareja dan SMAN 1 Kedungreja. Adapun Kisi-kisi Faktor Motivasi Belajar PAI terdapat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item Angket	Fav (+)	Unfav (-)	Jumlah
1	Faktor Internal	Cita-cita atau aspirasi peserta didik	- Mempunyai usaha lebih untuk menggapai cita-cita	1	1	-	1
			- Punya Semangat	2,3,4	2,4	3	3
			- Kemauan peserta didik dalam belajar	5,6	5	6	2
			- Tidak menunda pekerjaan	7,8	7	8	2
2	Faktor Internal	Kemampuan peserta didik	- Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI	9,10	10	9	2
3		Kondisi peserta didik	- Kondisi jasmani dan rohani peserta didik	11,12	11	12	2

4	Faktor Eksternal	Unsur-unsur dinamis dalam belajar	- Perasaan dan pengalaman dengan lingkungannya	13,14	14	13	2
5		Upaya guru dalam mengajarkan siswa	- Pemanfaatan media belajar	15	15	-	1
6		Kondisi lingkungan peserta didik	- Sikap pergaulan peserta didik	16	16	-	1
			- Lingkungan sekolah yang kondusif	17	17	-	1

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data serta beberapa foto kegiatan ketika proses pembelajaran PAI. (Zulfa, 2010:102)

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif adalah uji instrument. Uji instrument dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan dan dalam penelitian kuantitatif uji instrument menggunakan dua cara yaitu, uji validitas dan uji realibilitas.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2015:39) menuturkan bahwa uji validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat apakah instrument dalam penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau tidak. Jika instrument tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat maka data yang terambil tidaklah benar atau sah.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah estimasi validitas menggunakan pengujian pada kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis logis oleh sekelompok pakar atau orang yang memiliki kompetensi pada konsep dan teori yang mendasari atribut dan tujuan ukur. (Lumauridlo, 2019:147).

Validitas isi digunakan untuk membandingkan antara isi instrument dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan rumus validitas isi Lawshe's CVR: (Lumauridlo, 2019:147)

$$CVR = \left(\frac{n_e - N/2}{N/2} \right)$$

Keterangan:

CVR = Content Validity Ratio

n_e = Jumlah anggota panelis yang menjawab esensial

N = Jumlah total panelis

a. Uji Validitas Isi

Standar uji validitas isi analisis faktor motivasi belajar PAI yang dihitung menggunakan spss 23.0 *for windows*, menghasilkan data yang bertanda positif berarti menunjukkan bahwa item butir

soal dinyatakan valid dan jika menghasilkan data yang bertanda negatif berarti menunjukkan bahwa butir item soal dinyatakan tidak valid. Pada uji validitas isi terdapat 30 butir item soal, tetapi setelah di hitung melalui *spss 23.0 for windows*, hanya terdapat 28 butir item soal valid dan 2 butir item soal dinyatakan tidak valid. Adapun data yang dihitung melalui *spss 23.0 for windows* dapat dilihat dibagian lampiran.

b. Uji Validitas Butir Angket

Standar uji validitas butir angket analisis faktor motivasi belajar PAI dihitung menggunakan *spss 23.0 for windows* dengan disajikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4
Item-Total Statistics

No	Correted Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Keterangan
1	0,395	0,765	Valid
2	0,078	0,779	Tidak Valid
3	0,540	0,758	Valid
4	0,457	0,758	Valid
5	0,440	0,762	Valid
6	0,489	0,757	Valid
7	0,593	0,756	Valid
8	0,581	0,755	Valid
9	0,356	0,765	Valid
10	0,230	0,771	Tidak Valid
11	-0,174	0,792	Tidak Valid
12	0,483	0,760	Valid
13	0,438	0,763	Valid
14	0,464	0,761	Valid

15	0,317	0,766	Valid
16	0,518	0,759	Valid
17	0,428	0,760	Valid
18	0,502	0,755	Valid
19	0,187	0,774	Tidak Valid
20	0,256	0,770	Tidak Valid
21	-0,089	0,797	Tidak Valid
22	-0,030	0,794	Tidak Valid
23	0,449	0,763	Valid
24	0,444	0,763	Valid
25	0,174	0,775	Tidak Valid
26	0,162	0,774	Tidak Valid
27	0,285	0,768	Tidak Valid
28	0,276	0,769	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa item tersebut juga memiliki validitas yang tinggi. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan 158 responden yang diteliti (N=158). Adapun syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah $r = 0,3$ sehingga ketika koefisien korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Tetapi jika koefisien korelasi lebih dari 0,3 atau paling kecil 0,3 maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. (Sugiyono, 2019:224-225)

Berdasarkan tabel di atas, butir soal angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dinilai dari *Corrected Item-Total Correlation*. Dari 28 butir soal angket di atas, terdapat butir soal yang valid sebanyak 17 butir soal sedangkan yang tidak valid

sebanyak 11 butir soal. Jadi butir soal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 butir soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan instrumen untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reliabilitas adalah uji instrument untuk melihat apakah instrument yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang sah atau benar. (Sugiyono, 2016:3)

Ciri data yang dapat dipercaya adalah data tersebut memiliki keajegan atau tetap walaupun digunakan dalam waktu, tempat dan peneliti yang berbeda, sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan peneliti sebagai sampel yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabel yaitu ketika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel (r yaitu apabila r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel). Instrumen dalam penelitian ini agar memperoleh indeks reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach (Lumauridlo, 2019:147):

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

α = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

σ_1^2 = varians perbedaan skor dua belahan

$\sigma^2 t$ = varians total

Hasil uji reliabilitas instrument angket dari analisis faktor motivasi belajar PAI didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0.852. Hasil analisis dari program *spss 23.0 for windows* untuk variabel motivasi belajar PAI dapat dilihat dalam tabel 3.5

Tabel 3.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,852	0,861	17

Menurut Sekaran (Priyatno, 2013:33) batasan uji reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistics*. Di dapat nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0,852. Karena nilai di atas 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data tersebut. teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah teknik Analisis Faktor.

Adapun teknis analisis data yang digunakan untuk menghitung analisis faktor motivasi belajar PAI siswa SMA di Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

1. KMO dan Bartlett

KMO measure of sampling adequacy adalah indeks yang digunakan untuk menguji kesesuaian analisis faktor dengan batas minimal 0,5.

2. Nilai Eigen dan Komponen Varians.

3. *Loading Factor* atau Rotasi Komponen Matrix. (Lumauridlo, 2019:160)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

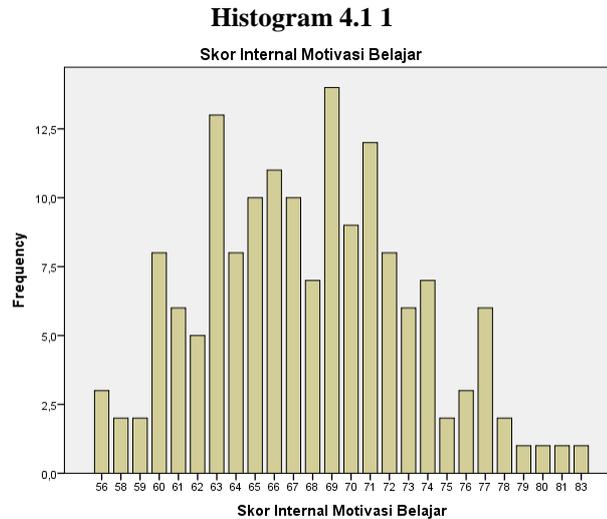
A. Deskripsi Data dan Analisis

1. Deskriptif Data

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan spss 23.0 *for windows* bahwa nilai mean, median, modus, standar deviasi, range, nilai minimal dan nilai maksimal dapat dilihat pada tabel serta data histogram sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Total Motivasi Belajar PAI

N	Valid	158
	Missing	0
Mean		67,78
Median		68,00
Mode		69
Std. Deviation		5,467
Range		27
Minimum		56
Maximum		83



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Berdasarkan hasil perhitungan melalui spss 23.0 *for windows*, dapat diketahui bahwa skor total nilai mean atau rata-rata motivasi belajar PAI sebesar 67,78 yang kemudian dibulatkan menjadi 68, nilai median motivasi belajar PAI sebesar 68, nilai modus motivasi belajar PAI sebesar 69, nilai dari standar deviasi motivasi belajar PAI sebesar 5,467, nilai range motivasi belajar PAI sebesar 27 dan nilai minimal motivasi belajar PAI sebesar 56 sedangkan nilai maksimal motivasi belajar PAI sebesar 83. Adapun cara membaca histogram di atas dapat dilihat pada data terlampir.

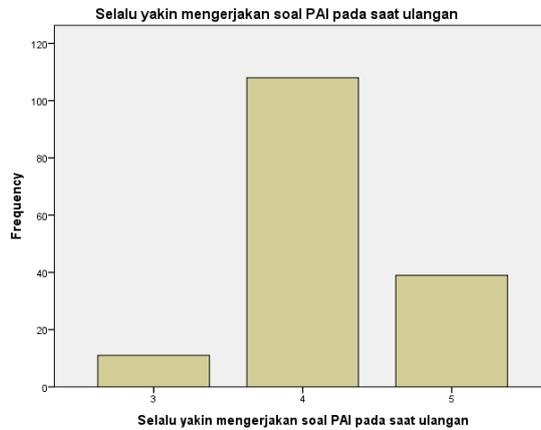
Tabel 4.2
Skor Faktor Internal Motivasi Belajar PAI

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A1	158	2	3	5	4,18	,536
A2	158	2	3	5	4,20	,538
A3	158	3	2	5	4,19	,741
A6	158	3	2	5	4,19	,620
A9	158	3	2	5	3,31	,773
A10	158	3	2	5	3,96	,521
A11	158	4	1	5	4,03	,602
Valid N (listwise)	158					

Berdasarkan tabel 4.2 dan histogram skor faktor internal motivasi belajar PAI dengan jumlah responden 158, adalah sebagai berikut:

- a. A1 yaitu Selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan menunjukkan nilai range sebesar 2, nilai minimal sebesar 3, nilai maksimal sebesar 5, dan rata-rata atau mean sebesar 4,18 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,536. Di bawah ini adalah data A1 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:

Histogram 4.2 1 A1



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.2.1 A1 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

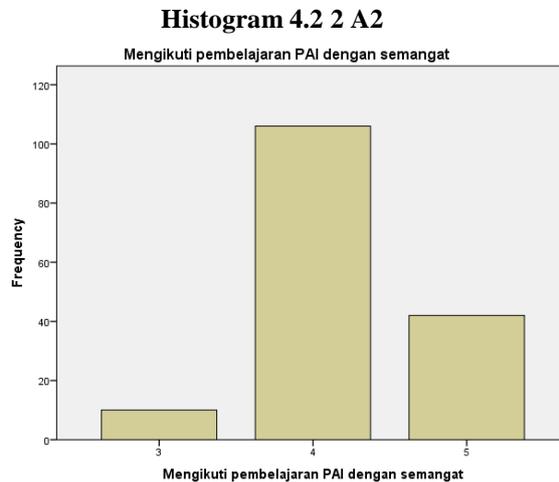
A1 Selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 3	11	7,0	7,0
4	108	68,4	68,4
5	39	24,7	24,7
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 3 pada butir item soal sebanyak 11 responden, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 108 dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 39.

- b. A2 yaitu Mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat menunjukkan nilai range sebesar 2, nilai minimal sebesar 3, nilai maksimal sebesar 5 dan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,20,

sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,538. Di bawah ini adalah data A2 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

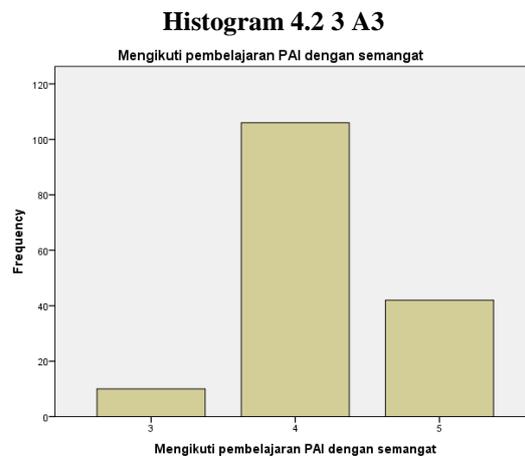
Maka berdasarkan histogram 4.2.2 A2 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A2 Mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 3	10	6,3	6,3
4	106	67,1	67,1
5	42	26,6	26,6
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 3 pada butir item soal A2 sebanyak 10 responden, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 106 dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 42.

c. A3 yaitu Tidak tertarik dengan pelajaran PAI menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5 dan nilai rata-rata atau mean sebesar 4,19 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,741. Di bawah ini adalah data A2 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.2.3 A3 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

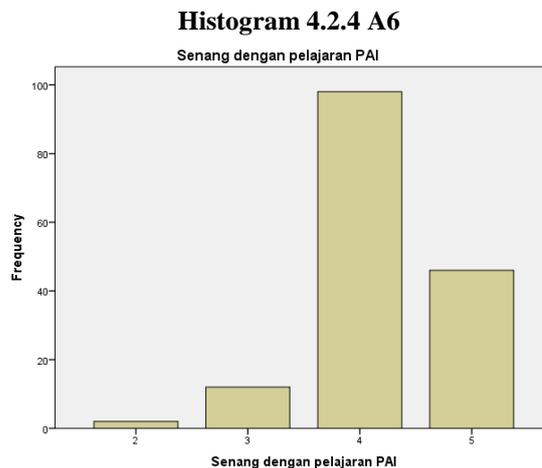
A3 Merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	17	10,8	10,8
3	88	55,7	55,7
4	40	25,3	25,3
5	13	8,2	8,2
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A3 sebanyak 17 responden,

responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 88, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 40, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 13.

- d. A6 yaitu Senang dengan pelajaran PAI menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5, dan nilai rata-rata atau mean sebesar 4,19 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,620. Di bawah ini adalah data A6 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

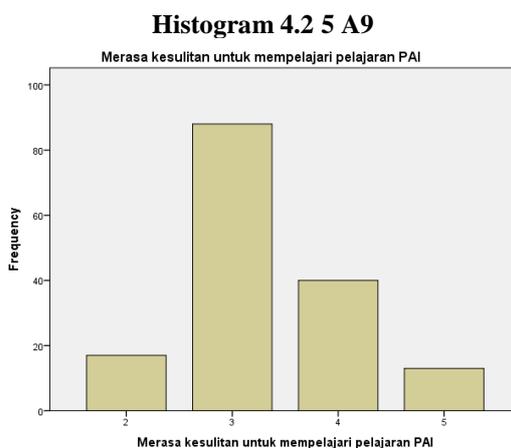
Maka berdasarkan histogram 4.2.4 A6 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A6 Senang dengan pelajaran PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	2	1,3	1,3
3	12	7,6	7,6
4	98	62,0	62,0
5	46	29,1	29,1
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A6 sebanyak 2 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 12, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 98, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 46.

- e. A9 yaitu Merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5 dan nilai rata-rata atau meannya sebesar 3,31 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,773. Di bawah ini adalah data A9 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.2.5 A9 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

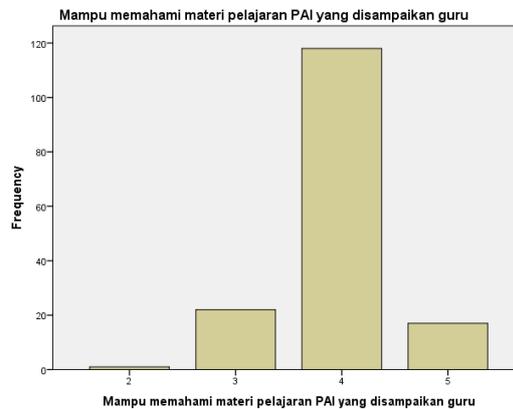
A9 Merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	17	10,8	10,8
3	88	55,7	55,7
4	40	25,3	25,3
5	13	8,2	8,2
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A9 sebanyak 17 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 88, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 40, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 13.

- f. A10 yaitu Mampu memahami materi pelajaran PAI yang disampaikan guru menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimalnya sebesar 2, nilai maksimalnya sebesar 5 dan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,96 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,521. Di bawah ini adalah data A10 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:

Histogram 4.2 6 A10



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.2.6 A10 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

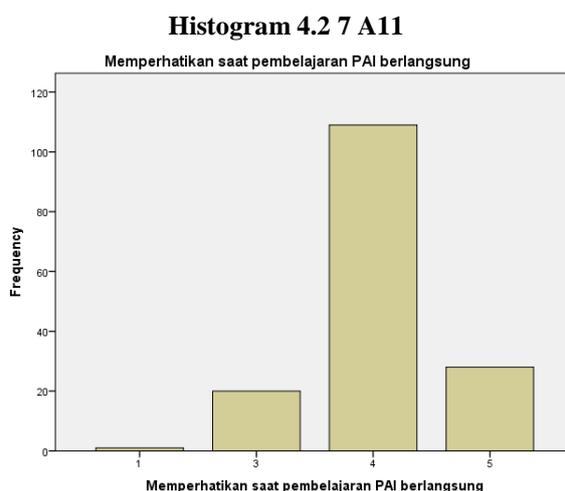
A10 Mampu memahami materi pelajaran PAI yang disampaikan guru

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	1	,6	,6
3	22	13,9	13,9
4	118	74,7	74,7
5	17	10,8	10,8
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A10 sebanyak 2 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 22, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 118, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 17.

g. A11 yaitu Memperhatikan saat pembelajaran PAI berlangsung menunjukkan nilai range sebesar 4, nilai minimalnya sebesar 1,

nilai maksimalnya sebesar 5 dan rata-rata atau meannya sebesar 4,03 sedangkan nilai deviasinya sebesar 0,602. Di bawah ini adalah data A11 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.2.7 A11 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A11 Memperhatikan saat pembelajaran PAI berlangsung

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 1	1	,6	,6
3	20	12,7	12,7
4	109	69,0	69,0
5	28	17,7	17,7
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 1 pada butir item soal A11 sebanyak 1 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 20, responden yang

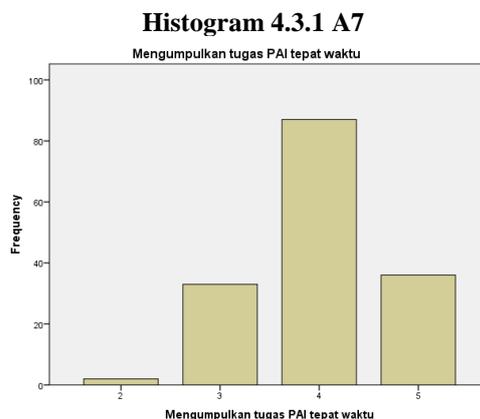
menjawab nilai 4 sebanyak 109, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 28.

Tabel 4.3
Skor Eksternal Motivasi Belajar PAI

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A7	158	3	2	5	3,99	,700
A8	158	3	2	5	4,15	,876
A14	158	3	2	5	3,97	,870
Valid N (listwise)	158					

Sesuai dengan hasil skor faktor eksternal motivasi belajar PAI yang dihitung melalui spss 23.0 *for windows*, adalah sebagai berikut:

- a. A7 yaitu Mengumpulkan tugas PAI tepat waktu menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5 dan nilai rata-rata atau mean sebesar 3,99 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,700. Di bawah ini adalah data A7 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

- Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

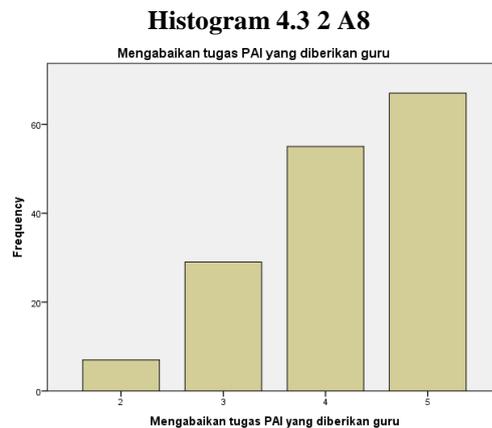
Maka berdasarkan histogram 4.3.1 A7 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A7 Mengumpulkan tugas PAI tepat waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	2	1,3	1,3
3	33	20,9	20,9
4	87	55,1	55,1
5	36	22,8	22,8
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A7 sebanyak 2 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 33, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 87, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 36.

- b. A8 yaitu Mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5, dan nilai rata-rata atau mean sebesar 4,15 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,876. Di bawah ini adalah data A8 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.3.2 A8 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

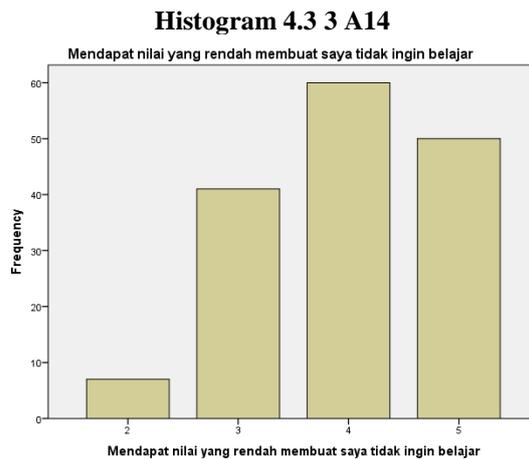
A8 Mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	7	4,4	4,4
3	29	18,4	18,4
4	55	34,8	34,8
5	67	42,4	42,4
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A8 sebanyak 7 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 29, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 55, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 67.

- c. A14 yaitu Mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 3,

nilai maksimal sebesar 5, dan nilai rata-rata atau mean sebesar 3,97 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,870. Di bawah ini adalah data A14 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.3.3 A14 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A14 Mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	7	4,4	4,4
3	41	25,9	25,9
4	60	38,0	38,0
5	50	31,6	31,6
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A14 sebanyak 7 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 41, responden yang

menjawab nilai 4 sebanyak 60, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 50.

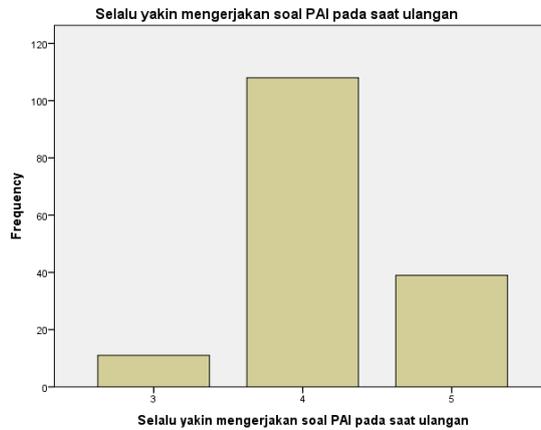
Tabel 4.4
Skor Cita-cita atau Aspirasi Peserta Didik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A1	158	2	3	5	4,18	,536
A2	158	2	3	5	4,20	,538
A3	158	3	2	5	4,19	,741
A6	158	3	2	5	4,19	,620
Valid N (listwise)	158					

Berdasarkan tabel 4.4 dan histogram yaitu cita-cita atau aspirasi peserta didik dengan jumlah responden 158 (N=158) adalah sebagai berikut:

- a. A1 yaitu Selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan menunjukkan nilai range sebesar 2, nilai minimal sebesar 3, nilai maksimal sebesar 5, dan rata-rata atau mean sebesar 4,18 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,536. Di bawah ini adalah data A1 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:

Histogram 4.4 8 A1



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.4.1 A1 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

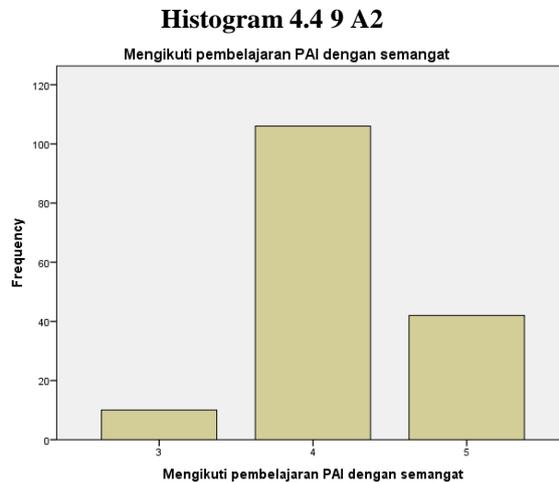
A1 Selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 3	11	7,0	7,0
4	108	68,4	68,4
5	39	24,7	24,7
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 3 pada butir item soal sebanyak 11 responden, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 108 dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 39.

b. A2 yaitu Mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat menunjukkan nilai range sebesar 2, nilai minimal sebesar 3, nilai maksimal sebesar 5 dan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,20,

sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,538. Di bawah ini adalah data A2 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

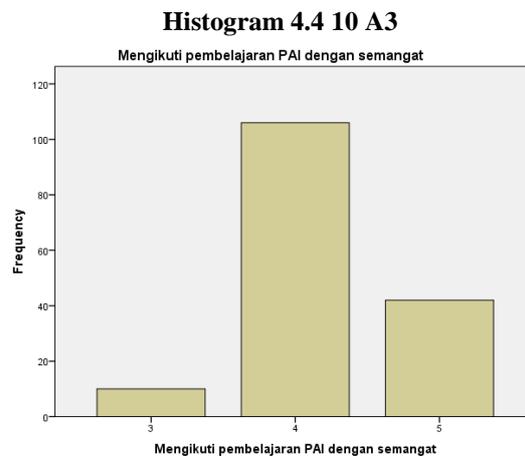
Maka berdasarkan histogram 4.4.2 A2 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A2 Mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 3	10	6,3	6,3
4	106	67,1	67,1
5	42	26,6	26,6
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 3 pada butir item soal A2 sebanyak 10 responden, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 106 dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 42.

c. A3 yaitu Tidak tertarik dengan pelajaran PAI menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5 dan nilai rata-rata atau mean sebesar 4,19 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,741. Di bawah ini adalah data A2 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.4.3 A3 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

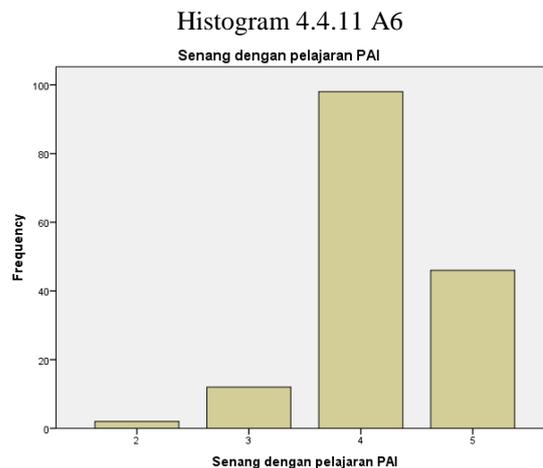
A3 Merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	17	10,8	10,8
3	88	55,7	55,7
4	40	25,3	25,3
5	13	8,2	8,2
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A3 sebanyak 17 responden,

responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 88, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 40, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 13.

- d. A6 yaitu Senang dengan pelajaran PAI menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5, dan nilai rata-rata atau mean sebesar 4,19 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,620. Di bawah ini adalah data A6 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.4.4 A6 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A6 Senang dengan pelajaran PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	2	1,3	1,3
3	12	7,6	7,6
4	98	62,0	62,0
5	46	29,1	29,1
Total	158	100,0	100,0

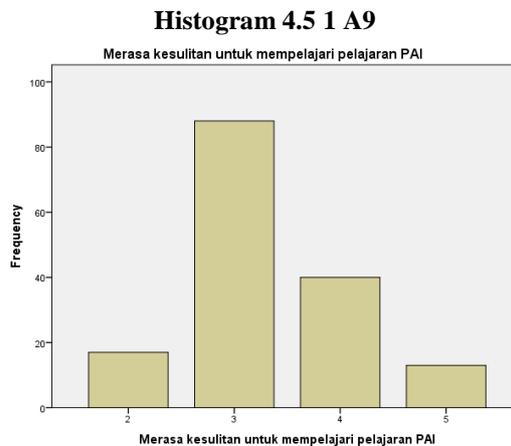
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A6 sebanyak 2 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 12, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 98, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 46.

Tabel 4.5
Skor Kemampuan Peserta Didik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A9	158	3	2	5	3,31	,773
A10	158	3	2	5	3,96	,521
Valid N (listwise)	158					

Berdasarkan tabel 4.5 dan histogram, yaitu kemampuan peserta didik dengan jumlah responden 158 (N=158) adalah sebagai berikut:

- a. A9 yaitu Merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5, dan nilai rata-rata atau mean sebesar 3,31 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,773. Di bawah ini adalah data A9 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.5.1 A9 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

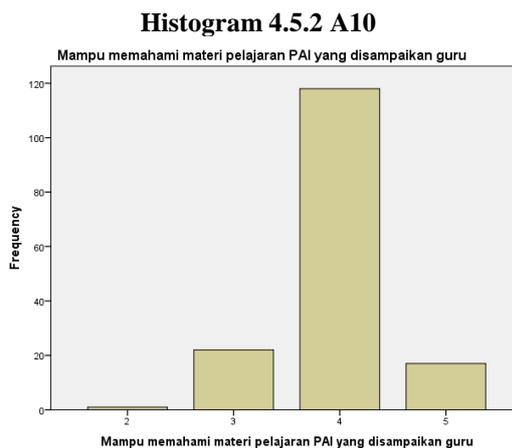
A9 Merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	17	10,8	10,8
3	88	55,7	55,7
4	40	25,3	25,3
5	13	8,2	8,2
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A9 sebanyak 17 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 88, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 40, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 13.

- b. A10 yaitu Mampu memahami materi pelajaran PAI yang disampaikan guru menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai

minimalnya sebesar 2, nilai maksimalnya sebesar 5 dan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,96 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,521. Di bawah ini adalah data A10 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.5.2 A10 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A10 Mampu memahami materi pelajaran PAI yang disampaikan guru

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	1	,6	,6
3	22	13,9	13,9
4	118	74,7	74,7
5	17	10,8	10,8
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A10 sebanyak 2 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 22, responden yang

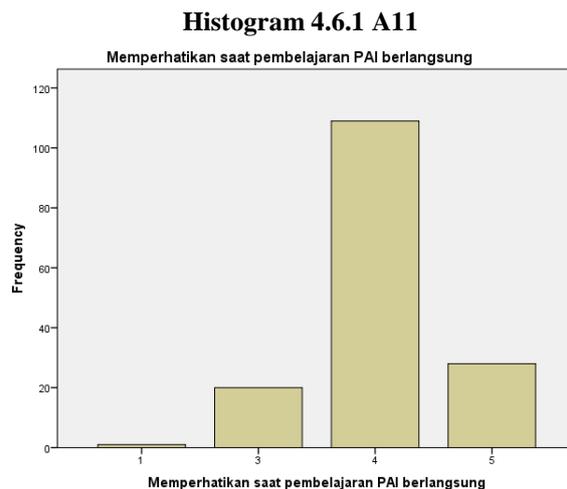
menjawab nilai 4 sebanyak 118, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 17.

Tabel 4.6
Skor Kondisi Peserta Didik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A11	158	4	1	5	4,03	,602
Valid N (listwise)	158					

Berdasarkan tabel 4.6 dan histogram, yaitu kondisi peserta didik dengan jumlah responden 158 (N=158) adalah sebagai berikut:

A11 yaitu Memperhatikan saat pembelajaran PAI berlangsung menunjukkan nilai range sebesar 4, nilai minimal sebesar 1, nilai maksimal sebesar 5, dan nilai rata-rata atau mean sebesar 4,03 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,602. Di bawah ini adalah data A11 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.6.1 A11 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A11 Memperhatikan saat pembelajaran PAI berlangsung

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 1	1	,6	,6
3	20	12,7	12,7
4	109	69,0	69,0
5	28	17,7	17,7
Total	158	100,0	100,0

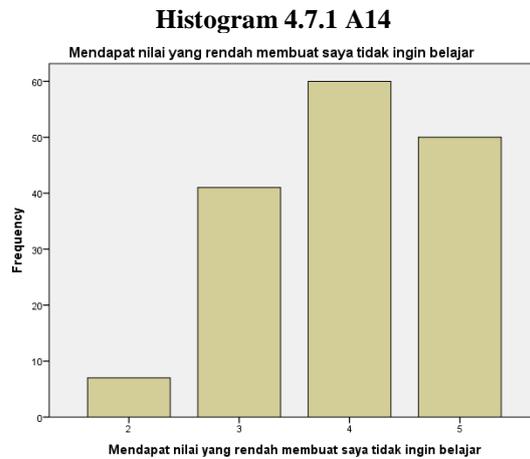
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 1 pada butir item soal A11 sebanyak 1 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 20, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 109, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 28.

Tabel 4.7
Skor Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A14	158	3	2	5	3,97	,870
Valid N (listwise)	158					

Berdasarkan tabel 4.7 dan histogram, yaitu unsur-unsur dinamis dalam belajar dengan jumlah responden 158 (N=158) adalah sebagai berikut:

d. A14 yaitu Mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar menunjukkan nilai range 3, nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5, nilai rata-rata atau mean sebesar 3,97 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,870. Di bawah ini adalah data A14 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.7.1 A14 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A14 Mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	7	4,4	4,4
3	41	25,9	25,9
4	60	38,0	38,0
5	50	31,6	31,6
Total	158	100,0	100,0

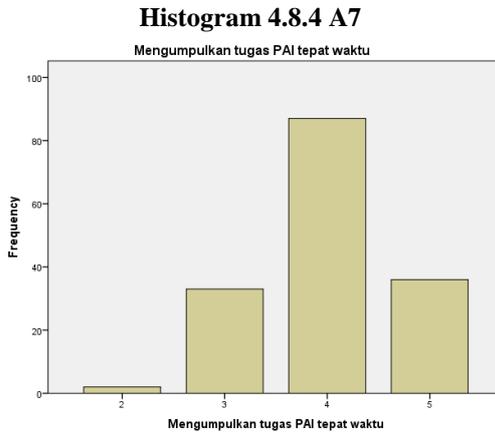
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A14 sebanyak 7 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 41, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 60, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 50.

Tabel 4 8
Skor Upaya Guru dalam Pemberian Tugas

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A7	158	3	2	5	3,99	,700
A8	158	3	2	5	4,15	,876
Valid N (listwise)	158					

Berdasarkan tabel 4.8 dan histogram, yaitu upaya guru dalam pemberian tugas dengan jumlah responden 158 (N=158) adalah sebagai berikut:

- a. A7 yaitu Mengumpulkan tugas PAI tepat waktu menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 2, nilai maksimal sebesar 5, nilai rata-rata atau mean sebesar 3,99 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,700. Di bawah ini adalah data A7 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.8.1 A7 dapat dijelaskan

melalui tabel di bawah ini:

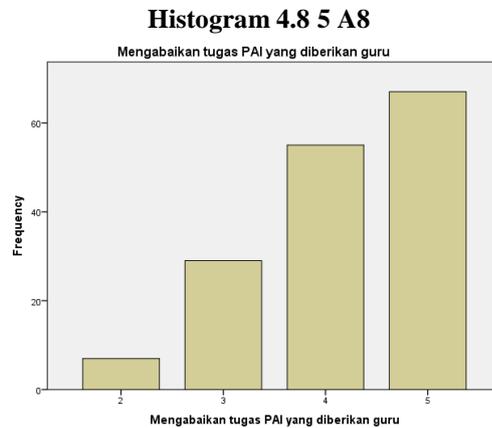
A7 Mengumpulkan tugas PAI tepat waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	2	1,3	1,3
3	33	20,9	20,9
4	87	55,1	55,1
5	36	22,8	22,8
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A7 sebanyak 2 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 33, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 87, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 36.

- e. A8 yaitu Mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru menunjukkan nilai range sebesar 3, nilai minimal sebesar 2, nilai sebesar 5, dan nilai rata-rata atau mean sebesar 4,15 sedangkan

nilai standar deviasinya sebesar 0,876. Di bawah ini adalah data A8 dalam bentuk histogram, sebagai berikut:



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Maka berdasarkan histogram 4.8.2 A8 dapat dijelaskan melalui tabel di bawah ini:

A8 Mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	7	4,4	4,4
3	29	18,4	18,4
4	55	34,8	34,8
5	67	42,4	42,4
Total	158	100,0	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab nilai 2 pada butir item soal A8 sebanyak 7 responden, responden yang menjawab nilai 3 sebanyak 29, responden yang menjawab nilai 4 sebanyak 55, dan responden yang menjawab nilai 5 sebanyak 67.

2. Analisis Faktor Motivasi Belajar

Seperti yang sudah diketahui bahwa data dalam suatu penelitian memiliki peranan yang penting, karena data tersebut mempunyai gambaran variabel yang akan diteliti. Variabel itu berkaitan dengan ketepatan dalam penggunaan indikator untuk menjelaskan konsep yang sedang diteliti, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan keajegan dan ketetapan suatu indikator. Maka dari itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument yang digunakan dalam penelitian.

Setelah instrumen dilakukan pengujian pada 158 responden (N=158) untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumennya. Validitas berasal dari kata validity yang berarti suatu tingkat ketepatan instrument pada fungsi ukurannya.

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi atau meringkas data dari variable yang banyak kemudian diubah menjadi variabel sedikit. Variabel yang merupakan variabel baru yang disebut faktor dan memuat sebagian besar informasi yang terkandung dalam variabel asli. Pada analisis faktor, variabel tidak dikelompokkan menjadi variabel bebas dan tidak bebas, tetapi merupakan seluruh set hubungan independen antar variabel yang diteliti. Berdasarkan dari banyaknya variabel yang sedang diteliti dan saling berkaitan harus diperkecil jumlahnya agar mudah untuk dikelola.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis faktor eksploratori dimana beberapa faktor yang akan terbentuk dari variabel

laten yang belum bisa ditentukan sebelum analisis dilakukan. Pada penelitian ini, terdiri dari item-item penyusun indikator yaitu sebanyak dua faktor. Kedua faktor ini diberi kode sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Terdapat 3 faktor internal motivasi belajar, meliputi:

- 1) Cita-cita atau aspirasi belajar
- 2) Kemampuan belajar peserta didik
- 3) Kondisi belajar

b. Faktor Eksternal

- 1) Unsur-unsur dinamis dalam belajar
- 2) Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik
- 3) Kondisi lingkungan peserta didik

Hasil analisis faktor motivasi belajar PAI merupakan hasil analisis gabungan skor faktor dari enam variabel yang teramati, yaitu: cita-cita atau aspirasi belajar, kemampuan belajar peserta didik, kondisi belajar, unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam membelajarkan peserta didik dan kondisi lingkungan peserta didik. Rinciannya dapat dilihat dalam tabel 4.9.

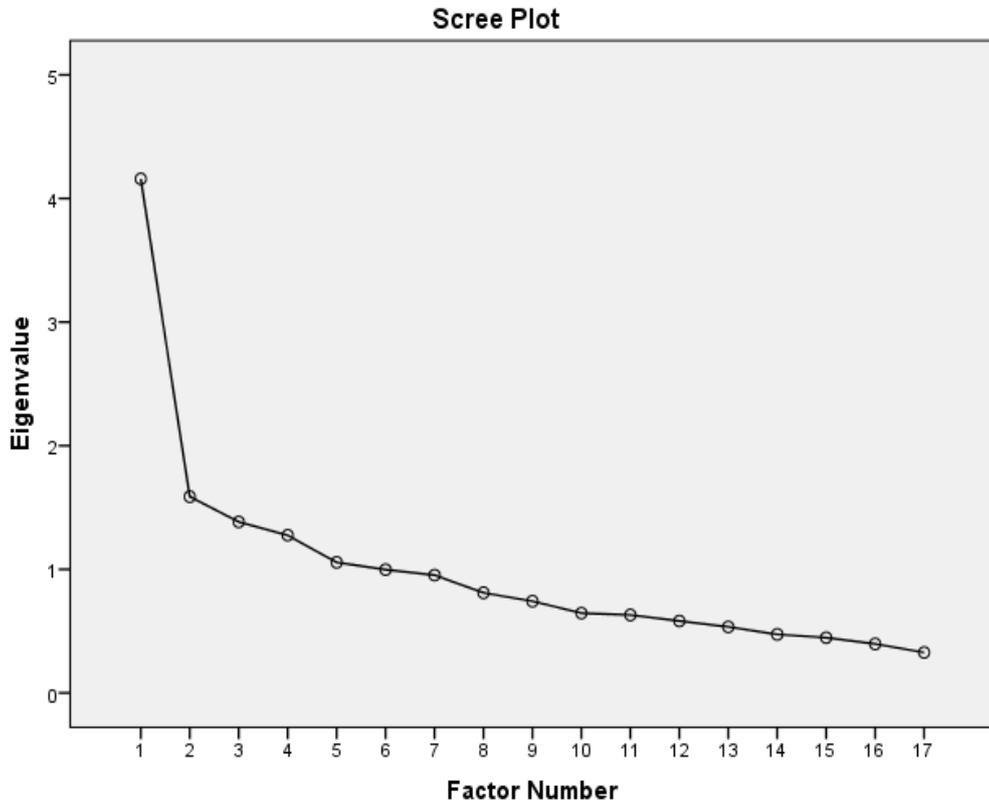
Tabel 4 9
KMO and Bartlett's Test Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,770
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	558,839
	Df	136
	Sig.	,000

Output SPSS pada uji Bartlett menunjukkan nilai *Approx. Chi-Square* sebesar 558,839 dengan derajat kebebasan (Df) 136 dan nilai p kurang dari 0,01. Hal tersebut menunjukkan ukuran sampel 158 yang digunakan pada analisis faktor yang mencukupi, dan juga diperkuat dengan nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO) sebesar 0,770 yang lebih besar dari 0,5.

Nilai eigen dan komponen varians yang ditunjukkan oleh *ouput* SPSS sebagaimana disajikan pada tabel 4.10 menunjukkan faktor motivasi belajar PAI memuat 5 nilai eigen yang lebih besar dari 1. Faktor pertama menunjukkan nilai eigen sebesar 24,464%, faktor kedua sebesar 33,804%, faktor ketiga sebesar 41,943%, faktor keempat sebesar 49,446% dan faktor kelima sebesar 55,657%.

Dari kelima faktor tersebut, terdapat 55,657% yang dapat dijelaskan dan yang mempengaruhi motivasi belajar PAI dengan nilai *eigenvalues* sebesar 1,056 lebih besar dari 1, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Tetapi berdasarkan scree-plot nilai eigen tampak hanya 1 curaman saja sedangkan yang lainnya menunjukkan grafik lebih landai. Hal tersebut berarti menunjukkan terdapat 1 faktor dominan dari 5 faktor yang dominan oleh instrumen.



Tabel 4 10
Total Variance Explained

Factor	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4,159	24,464	24,464	2,611	15,358	15,358
2	1,588	9,339	33,804	1,267	7,451	22,809
3	1,384	8,139	41,943	,989	5,817	28,626
4	1,275	7,503	49,446	1,298	7,632	36,259
5	1,056	6,212	55,657	1,327	7,809	44,067

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Tabel 4 11
Rotated Factor Matrix^a

	Factor					
	1	2	3	4	5	6
A1	,467	,097	,045	,026	,040	,500
A2	,586	,105	,065	,139	,172	,119
A3	,469	,163	,333	,057	-,068	,099
A4	,247	,173	,008	,081	,944	,099
A5	,240	,042	,949	,013	,023	,197
A6	,601	,022	,243	,050	,006	,178
A7	,142	,535	-,063	,033	,169	,131
A8	,088	,856	,204	,054	,032	,012
A9	,066	,195	,235	-,070	,054	,469
A10	,366	,067	,129	,265	,041	,438
A11	,121	,091	,078	,979	,104	-,034
A12	,094	,092	,329	,241	,023	,082
A13	,541	-,009	,051	,122	,069	,061
A14	-,011	,438	,094	,287	,006	,261
A15	,247	,015	-,005	-,076	,127	,071
A16	,315	,127	,097	,053	,200	-,095
A17	,302	,159	,063	,272	-,077	,051

Extraction Method: Maximum Likelihood.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

Hasil analisis komponen matrik pada tabel 4.11 menunjukkan hubungan atau korelasi setiap indikator terhadap faktor pembentuk. Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa faktor pertama merupakan faktor dominan dari 8 item penyusun faktor 1 yaitu cita-cita atau aspirasi peserta didik hanya terdapat 4 butir yaitu butir item A1, A2, A3 dan A6 yang dominan mempengaruhi motivasi belajar PAI, sementara butir yang lain lebih dominan pada faktor yang lain. Faktor ke 2 yaitu kemampuan peserta didik terdiri dari 2 butir item soal yaitu butir item A9 dan A10. Faktor ke 3 yaitu kondisi peserta

didik terdiri dari 1 butir soal yaitu butir item A11. Faktor ke 4 yaitu unsur dinamis dalam belajar terdiri dari 1 butir soal yaitu butir item A14, sedangkan faktor ke 5 yaitu upaya guru dalam pemberian tugas yang terdiri dari 2 butir soal yaitu butir item A7 dan A8, dimana pada dasarnya item A7 dan A8 merupakan faktor cita-cita atau aspirasi peserta didik, tetapi setelah dibuktikan secara empiris, diketahui bahwa item A7 dan A8 tidak termasuk pada faktor cita-cita atau aspirasi namun lebih cenderung pada faktor upaya guru dalam pemberian tugas, karena tidak bergabung atau satu faktor dengan butir soal cita-cita atau aspirasi peserta didik.

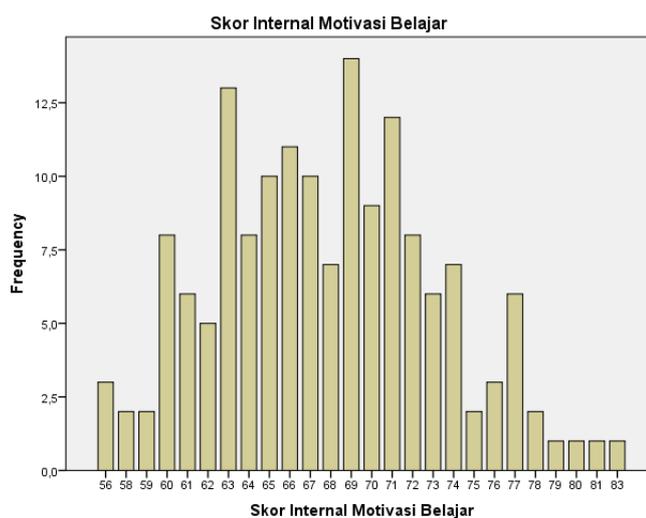
Berdasarkan analisis faktor eksploratori dapat disimpulkan bahwa faktor pertama cita-cita atau aspirasi peserta didik hanya memberikan pengaruh sebanyak 4 butir item soal yaitu A1 berkontribusi sebanyak 46,7%, A2 sebanyak 58,6%, A3 sebanyak 46,9%, dan A6 sebanyak 60,1%. Faktor kedua kemampuan peserta didik sebanyak 2 butir item soal yaitu A9 berkontribusi sebanyak 46,9%, dan A10 sebanyak 43,8%. Faktor ketiga kondisi peserta didik sebanyak 1 butir item soal yaitu A11 berkontribusi sebanyak 97,7%. Faktor keempat unsur dinamis dalam belajar sebanyak 1 butir item soal yaitu A14 berkontribusi sebanyak 43,8%. Faktor kelima upaya guru dalam pemberian tugas sebanyak 2 butir item soal yaitu A7 berkontribusi sebanyak 53,5% dan A8 sebanyak 85,6%.

3. Analisis Hasil Pengukuran

Tabel 4.12
Skor Total Motivasi Belajar PAI

N	Valid	158
	Missing	0
Mean		67,78
Median		68
Mode		69
Std. Deviation		5,467
Range		27
Minimum		56
Maximum		83

Histogram 4.12 1



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

Berdasarkan tabel 4.12 dan diagram yang dihitung melalui spss 23.0 *for windows* bahwa nilai rata-rata motivasi belajar PAI adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Skor Total Motivasi Belajar PAI

1) Prosentase nilai di atas rata-rata motivasi belajar PAI

Berdasarkan tabel dan diagram di atas bahwa nilai rata-rata motivasi belajar PAI adalah 68. Adapun yang mempunyai nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 72 responden, maka persentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{di atas rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{72}{158} \times 100\% = 45,6\% \end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 45,6% atau dibulatkan menjadi 46%.

2) Prosentase nilai rata-rata Motivasi Belajar PAI

Berdasarkan tabel dan diagram di atas bahwa nilai rata-rata motivasi belajar PAI adalah 68. Jika dihitung berdasarkan persentase, responden yang memiliki nilai rata-rata 68 sebanyak 7 responden, maka persentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{7}{158} \times 100\% = 4,4\% \end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung yang memiliki nilai rata-rata adalah sebanyak 4,4% atau dibulatkan menjadi 4%.

3) Prosentase nilai di bawah rata-rata motivasi belajar PAI

Berdasarkan tabel dan diagram di atas bahwa nilai rata-rata motivasi belajar PAI adalah 68. Adapun yang mempunyai nilai di bawah rata-rata adalah sebanyak 79 responden, maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Di bawah rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{79}{158} \times 100\% = 50\% \end{aligned}$$

Keterangan :

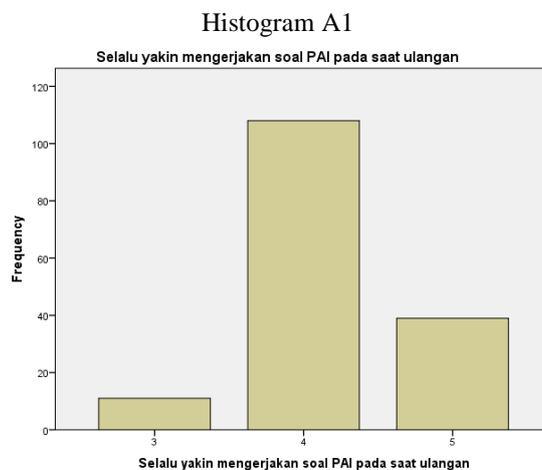
r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung yang memiliki nilai di bawah rata-rata ada sebanyak 50%.

b. Skor Aspek Motivasi Belajar PAI

1. Prosentase Aspek Faktor Internal

a. A1 yaitu selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan.



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

- 1) Prosentase nilai di bawah rata-rata selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 11 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di bawah Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{11}{158} \times 100\% = 6,9\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 6,9% atau 7%.

- 2) Prosentase nilai rata-rata selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Jika dihitung berdasarkan prosentase, responden yang

menjawab 4 sebanyak 108 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{108}{158} \times 100\% = 68,3\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai rata-rata 4 sebanyak 68,3% atau 68%.

- 3) Prosentase nilai di atas rata-rata selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 39 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

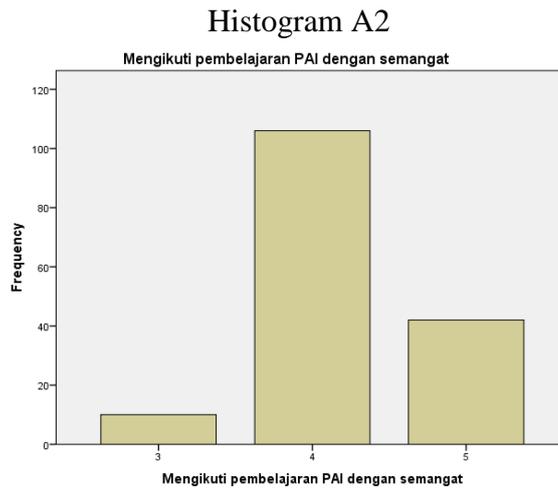
$$\begin{aligned}\text{Di atas Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{39}{158} \times 100\% = 24,6\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 24,6% atau 25%.

b. A2 yaitu mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

1) Prosentase nilai di bawah rata-rata mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 10 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Di bawah Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{10}{158} \times 100\% = 6,3\% \end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 6,3% atau 6%.

- 2) Prosentase nilai rata-rata mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 106 responden.

Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{106}{158} \times 100\% = 67\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 67%.

- 3) Prosentase nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun

yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 42 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di atas Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{42}{158} \times 100\% = 27\%\end{aligned}$$

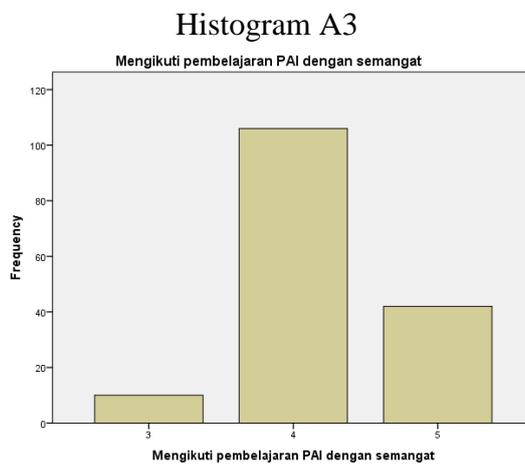
Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 27%.

c. A3 yaitu tidak tertarik dengan pelajaran PAI



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

- 1) Prosentase nilai di bawah rata-rata tidak tertarik dengan pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 29 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di bawah Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{29}{158} \times 100\% = 18,3\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 18,3% atau 18%.

- 2) Prosentase nilai rata-rata tidak tertarik dengan pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 69 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{69}{158} \times 100\% = 43,6\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 43,6% atau 44%.

- 3) Prosentase nilai di atas rata-rata tidak tertarik dengan pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 60 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di atas Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{60}{158} \times 100\% = 37,9\%\end{aligned}$$

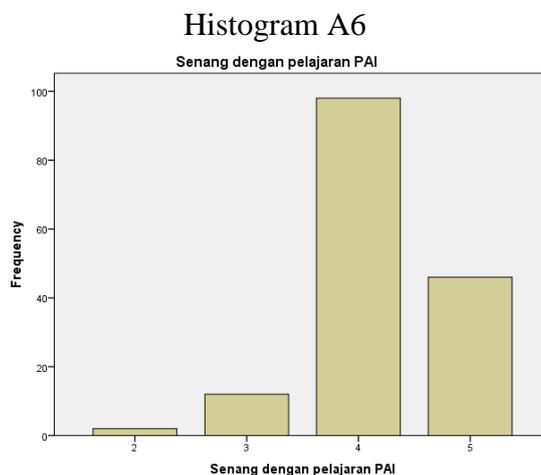
Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 37,9% atau 38%.

d. A6 yaitu senang dengan pelajaran PAI



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

1) Prosentase nilai di bawah rata-rata senang dengan pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 14 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di bawah Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{14}{158} \times 100\% = 8,8\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 8,8% atau 9%.

2) Prosentase nilai rata-rata senang dengan pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 98 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{98}{158} \times 100\% = 62\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 62%.

3) Prosentase nilai di atas rata-rata senang dengan pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 46

responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

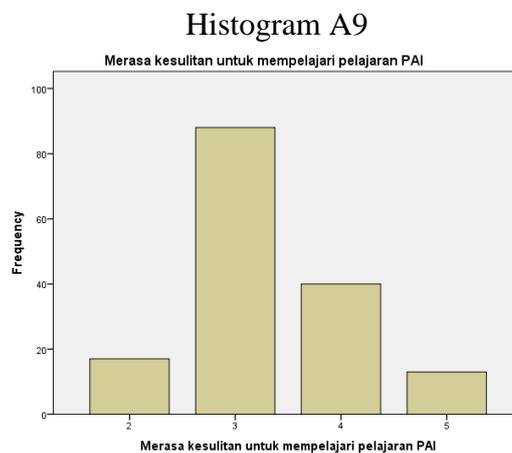
$$\begin{aligned} \text{Di atas Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{46}{158} \times 100\% = 29,1\% \end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 29,1% atau 29%.

e. A9 yaitu merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

1) Prosentase nilai di bawah rata-rata merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 3. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 105 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di bawah Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{105}{158} \times 100\% = 66,4\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 66,4% atau 67%.

- 2) Prosentase nilai rata-rata merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 3. Adapun yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 40 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{40}{158} \times 100\% = 25,3\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 25,3% atau 25%.

- 3) Prosentase nilai di atas rata-rata merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 3. Adapun yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 13 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di atas Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{13}{158} \times 100\% = 8,2\%\end{aligned}$$

Keterangan :

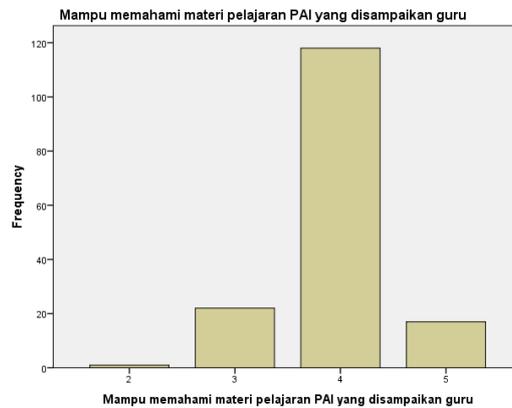
r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 8,2% atau 8%.

- f. A10 yaitu mampu memahami materi pelajaran PAI

Histogram 10



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

- 1) Prosentase nilai di bawah rata-rata mampu memahami materi pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 23 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di bawah Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{23}{158} \times 100\% = 14,5\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 14,5% atau 14%.

- 2) Prosentase nilai rata-rata mampu memahami materi pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 118 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{118}{158} \times 100\% = 74,6\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 74,6% atau 75%.

- 3) Prosentase nilai di atas rata-rata mampu memahami materi pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 17

responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

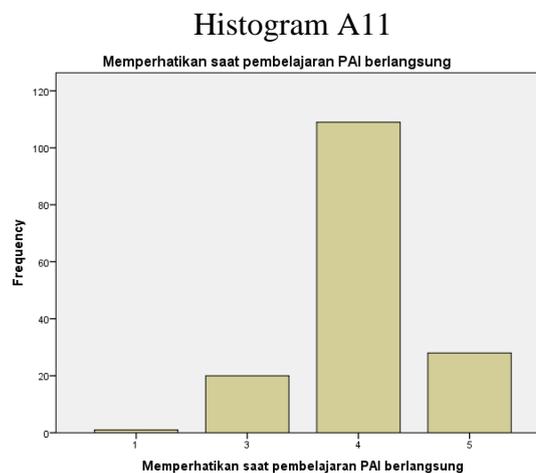
$$\begin{aligned} \text{Di atas Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{17}{158} \times 100\% = 10,7\% \end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 10,7% atau 11%.

g. A11 yaitu memperhatikan saat pembelajaran PAI berlangsung



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

1) Prosentase nilai di bawah rata-rata mampu memahami materi pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 21 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di bawah Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{21}{158} \times 100\% = 13,2\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 13,2% atau 13%.

- 2) Prosentase nilai rata-rata mampu memahami materi pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 109 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{109}{158} \times 100\% = 68,9\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 68,9% atau 69%.

- 3) Prosentase nilai di atas rata-rata mampu memahami materi pelajaran PAI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 28 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di atas Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{28}{158} \times 100\% = 17,7\%\end{aligned}$$

Keterangan :

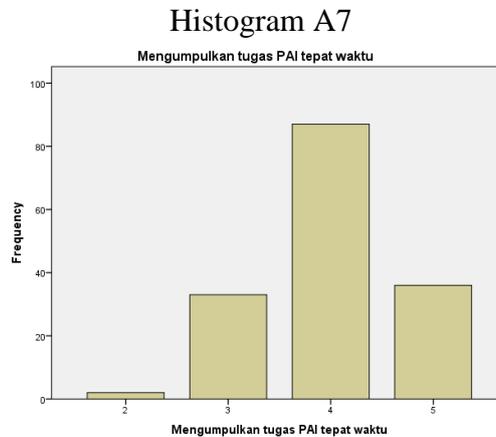
r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 17,7% atau 18%.

2. Prosentase Aspek Faktor Eksternal

- a. A7 yaitu mengumpulkan tugas PAI tepat waktu



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

1) Prosentase nilai di bawah rata-rata mengumpulkan tugas PAI tepat waktu

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 35 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Di bawah Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{35}{158} \times 100\% = 22,1\% \end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 22,1% atau 22%.

- 2) Prosentase nilai rata-rata mengumpulkan tugas PAI tepat waktu

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 87 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{87}{158} \times 100\% = 55\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 55%.

- 3) Prosentase nilai di atas rata-rata mengumpulkan tugas PAI tepat waktu

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 36

responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

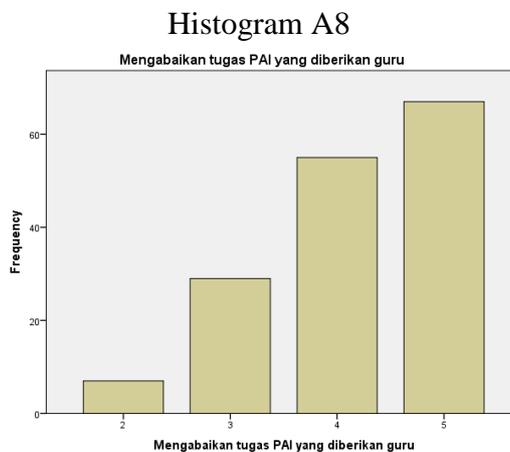
$$\begin{aligned} \text{Di atas Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{36}{158} \times 100\% = 22,7\% \end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 22,7% atau 23%.

b. A8 yaitu mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru



Keterangan :

Garis Horizontal = Skor jawaban responden
Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

1) Prosentase nilai di bawah rata-rata mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 36 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di bawah Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{36}{158} \times 100\% = 22,7\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 22,7% atau 23%.

- 2) Prosentase nilai di bawah rata-rata mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 55 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{55}{158} \times 100\% = 34,8\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 34,8% atau 35%.

- 3) Prosentase nilai di bawah rata-rata mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 67 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di atas Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{67}{158} \times 100\% = 42,4\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 42,4% atau 42%.

- c. A14 yaitu mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar

Histogram A14



Keterangan :

Garis Horizontal= Skor jawaban responden

Garis Vertikal = Jumlah responden yang menjawab

- 1) Prosentase nilai di bawah rata-rata mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 48 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Di bawah Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{48}{158} \times 100\% = 30,3\% \end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata

N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di bawah rata-rata sebanyak 30,3% atau 30%.

- 2) Prosentase nilai rata-rata mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 60 responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{60}{158} \times 100\% = 37,9\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai rata-rata sebanyak 37,9% atau 38%.

- 3) Prosentase nilai di atas rata-rata mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mean atau nilai rata-rata sebesar 4. Adapun yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 50

responden. Maka prosentasenya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Di atas Rata-rata} &= \frac{r}{N} \times 100\% \\ &= \frac{50}{158} \times 100\% = 31,6\%\end{aligned}$$

Keterangan :

r = responden dengan nilai rata-rata
N = Jumlah seluruh responden

Jadi setelah data dihitung berdasarkan prosentase yang memiliki nilai di atas rata-rata sebanyak 31,6% atau 32%.

B. Pembahasan

Untuk meningkatkan wacana tentang faktor motivasi belajar PAI, maka diadakan pembahasan untuk mengadakan perbandingan antara teori/konsep yang telah dihasilkan oleh para ahli di bidangnya dengan hasil penelitian. Pembahasan tersebut dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara teori dengan hasil penelitian. Jika terdapat perbedaan, selanjutnya dapat dilihat dimana letak kelebihan dan kelemahan teori tersebut. Adapun hal yang akan dibahas yang berhubungan dengan penelitian ini adalah faktor motivasi belajar PAI peserta didik SMA.

Menurut Gustriani (2020:68-69) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1. Cita-cita atau Aspirasi Peserta Didik

Penentuan cita-cita yang akan dicapai oleh peserta didik sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

2. Kemampuan Peserta Didik

Keinginan seorang peserta didik hendaknya harus diiringi dengan kemampuan yang dimiliki sehingga motivasi belajar timbul karena adanya kesesuaian atau kemauan peserta didik.

3. Kondisi Peserta Didik

Kondisi peserta didik dapat berupa kondisi fisik dan psikologis, kondisi tersebut sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

4. Kondisi Lingkungan Peserta Didik

Kondisi lingkungan peserta didik yang berupa lingkungan keluarga, sekolah masyarakat, merupakan suatu unsur yang datang dari luar diri peserta didik untuk memberikan motivasi belajar yang baik.

5. Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Hal ini dimaksudkan sesuai dengan kondisi proses pembelajaran.

6. Upaya Guru dalam Mengajarkan Peserta Didik

Upaya yang dimaksud adalah guru mempersiapkan diri dalam pemberian pelajaran seperti penguasaan materi, cara penyampaian, menarik perhatian peserta didik dan mengevaluasi hasil belajar.

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf (2009:23) mengungkapkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

- a. Faktor Fisik yaitu yang menyangkut kondisi jasmani peserta didik
- b. Faktor Psikologis yaitu yang menyangkut kondisi rohani peserta didik

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Sosial yaitu yang berasal dari faktor lingkungan peserta didik
- b. Faktor Non-sosial yaitu yang berasal dari kondisi di sekitar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan analisis faktor eksploratori menunjukkan bahwa yang menjadi faktor utama yaitu faktor internal yang terdiri dari cita-cita atau aspirasi peserta didik, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik, unsur-unsur dinamis dalam belajar. Hal tersebut dibuktikan pada tabel 4.11, bahwa faktor yang lebih dominan yaitu faktor internal karena faktor tersebut berkontribusi sebanyak empat (4) faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI sedangkan faktor eksternal hanya berkontribusi sebanyak satu (1) faktor.

Jika dibandingkan dengan teori yang ada bahwa terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari : cita-

cita atau aspirasi peserta didik, kemampuan peserta didik, dan kondisi peserta didik, sedangkan faktor eksternal terdiri dari : unsur-unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam pemberian tugas, kondisi lingkungan. Akan tetapi setelah data dihitung melalui *spss 23.0 for windows*, menunjukkan bahwa faktor internal motivasi belajar PAI terdiri dari cita-cita atau aspirasi peserta didik, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik dan unsur-unsur dinamis dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal motivasi belajar PAI hanya upaya guru dalam pemberian tugas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal motivasi belajar PAI menjadi faktor utama pada skripsi dengan judul "Analisis Faktor Motivasi Belajar Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Faktor Motivasi Belajar Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap". Selanjutnya setelah data dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan perhitungan statistik SPSS 23.0 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor motivasi belajar peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal terdapat empat faktor yaitu: Cita-Cita atau Aspirasi Peserta didik, Kemampuan Peserta didik, Kondisi Peserta didik, Unsur Dinamis dalam Belajar. Sedangkan pada faktor eksternal terdapat satu faktor yaitu upaya guru dalam pemberian tugas. Dari keseluruhan faktor motivasi belajar PAI terdapat satu faktor yang sangat dominan yaitu cita-cita atau aspirasi peserta didik.
2. Analisis Hasil Pengukuran Motivasi Belajar PAI

Berdasarkan skor total motivasi belajar PAI yang dihitung melalui spss 23.0 *for windows* dengan total responden 158 (N=158) bahwa nilai mean motivasi belajar PAI sebesar 67,78 yang kemudian di bulatkan menjadi 68, nilai median motivasi belajar PAI sebesar 68, nilai modus motivasi belajar PAI sebesar 69, dan nilai standar deviasi motivasi belajar PAI sebesar 5,4. Sedangkan berdasarkan skor aspek

motivasi belajar PAI terdapat dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal. Aspek internal terdiri dari cita-cita atau aspirasi peserta didik, kemampuan peserta didik, kondisi peserta didik dan unsur dinamis dalam belajar. Sedangkan aspek eksternal yaitu upaya guru dalam pemberian tugas. Adapun aspek internal terdiri dari item A1 dengan nilai mean 4,18, A2 dengan nilai mean 4,20, A3 dengan nilai mean 4,19, A6 dengan nilai mean 4,19, A9 dengan nilai mean 3,31, A10 dengan nilai mean 3,96, dan A11 dengan nilai mean 4,03 kemudian aspek eksternal terdiri dari item A7 dengan nilai mean 3,99, A8 dengan nilai mean 4,15 dan A14 dengan nilai mean 3,97.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI Peserta didik di SMA Kabupaten Cilacap" dan dari kesimpulan, penulis menyampaikan ada beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru PAI di SMA Kabupaten Cilacap

Guru PAI perlu terus meningkatkan profesionalnya sebagai guru terutama yang berkaitan dengan tugas melaksanakan pembelajaran agar lebih berkualitas, efektif dan efisien sehingga menghasilkan output yang berkualitas.

2. Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap

Hendaknya ketika belajar PAI dilakukan dengan sepenuh hati, penuh semangat, rajin, tekun serta bersungguh-sungguh tanpa

mengabaikan atau mengesampingkan mata pelajaran PAI dengan mata pelajaran yang lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah peneliti ucapkan, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini berkat jerih payah, usaha, do'a dan support dari semua kalangan, baik itu orang tua, keluarga, teman-teman serta yang paling utama pertolongan Allah Swt. Harapan peneliti semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi dunia pendidikan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sadar bahwa hasil penelitian ini tentunya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran yang konstruktif demi penyempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. R. (2015). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Annaurrahman. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ating Somantri, S. A. (2006). *Aplikasi statistika dalam penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. (2010). *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2004). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gustriani, R. E. (2020). *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartati, I. N. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Junaidi, H. (2019). *Strategi Kebut Skripsi dalam 21 Hari*. Yogyakarta: Araska.

- Lumaurridlo. (2019). *Evaluasi Pendidikan Pendekatan dan Teknik Penilaiannya*. Cilacap: Ihya Media.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh.Roqib. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Mudjiono, D. d. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV Sarnu Untung.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmah, N. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamet, Y. S. (2017). *Statistika Inferensial*. Yogyakarta: ANDI.
- Subini, N. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantittif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutikno, P. F. (2014). *Strategi Belajar Pengajar*. Bandung: PT Refika Aditana.

- Wiyani, N. A. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Wiyani, N. A. (2013). *Desain Pembelajaran dan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Perss.
- Zulfa, U. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Zulfa, U. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Angket Penelitian Uji Coba

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item Angket	Fav (+)	Unfav (-)	Jumlah
1	Faktor Internal	Cita-cita atau aspirasi siswa	- Mempunyai usaha lebih untuk menggapai cita-cita	1,2	1	2	2
			- Punya Semangat	3,4,5,6	3,5	4,6	4
			- Kemauan siswa dalam belajar	7,8	8	7	2
			- Tidak menunda pekerjaan	9,10,11,12	9,11,12	10	4
2	Faktor Internal	Kemampuan siswa	- Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI	13,14	14	13	2
3		Kondisi siswa	- Kondisi jasmani dan rohani siswa	15,16	15	16	2
4		Unsur-unsur dinamis dalam belajar	- Perasaan dan pengalaman dengan lingkungannya	17,18	17	18	2
5	Faktor Eksternal	Upaya guru dalam mengajarkan siswa	- Pemanfaatan media belajar	19,20	19	20	2
			- Pemberian reward dan punishment	21,22	21	22	2

6		Kondisi lingkungan siswa	- Sikap pergaulan siswa	23,24,25	23,25	24	3
			- Lingkungan sekolah yang kondusif	26,27	26	27	2
			- Sikap orang tua terhadap motivasi belajar siswa	28,29,30	29,30	28	3

Lampiran 2 Angket Uji Coba Responden

ANGKET PENELITIAN

A. DATA RESPONDEN

Nama :

Asal Sekolah :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban.
2. Gunakan kejujuranmu dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.
3. Berikanlah tanda checklis (\surd) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah tersedia, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan					
2	Tidak pernah mencari sumber lain materi PAI selain buku cetak PAI					
3	Mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat					
4	Tidak tertarik dengan pelajaran PAI					
5	Memiliki catatan pelajaran PAI yang baik dan rapih					
6	Pembelajaran PAI membosankan					
7	Senang dengan pelajaran PAI					
8	Mengumpulkan tugas PAI tepat waktu					
9	Mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru					

10	Mengerjakan tugas PAI jauh-jauh hari					
11	Mengerjakan tugas PAI sehari sebelum waktu di kumpulkan					
12	Merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI					
13	Mampu memahami materi pelajaran PAI yang disampaikan guru					
14	Memperhatikan saat pembelajaran PAI berlangsung					
15	Merasa mengantuk ketika pembelajaran PAI					
16	Materi PAI yang disampaikan guru membuat saya ingin mendalaminya					
17	Mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar					
18	Guru menggunakan media pembelajaran PAI yang menarik					
19	Guru hanya menggunakan metode ceramah					
20	Saya senang dipuji atas kemampuan saya dalam pelajaran PAI					
21	Saya dihukum karena tidak mengerjakan tugas PAI					
22	Saya merasa iri ketika teman saya mendapatkan nilai bagus					
23	Memecahkan masalah PAI dengan teman kelompok					
24	Suasana pembelajaran PAI yang kondusif dapat meningkatkan konsentrasi belajar					
25	Kurangnya fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran PAI					

26	Orang tua tidak mengingatkan pentingnya ilmu Agama					
27	Orang tua memenuhi kebutuhan belajar pelajaran PAI					
28	Orang tua memantau saya ketika belajar PAI di rumah					

Lampiran 3 Nilai Hasil Uji Coba Responden

5 3 4 4 3 3 4 4 3 3 3 3 4 4 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 2 5 4 4
4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 2 3 4 4 3 4 4 3 3 2 4 4 4 4 2 3 5 3
4 1 3 4 3 5 3 3 5 2 3 1 3 2 5 4 1 3 5 3 4 3 2 3 3 1 2 1
3 5 4 2 4 4 4 5 4 3 1 4 5 5 2 3 3 3 2 4 1 5 3 5 2 5 5 1
3 4 3 4 3 3 4 3 5 2 5 3 4 3 5 3 5 5 1 5 5 3 4 5 2 5 4 4
4 2 5 4 4 4 4 4 4 3 4 2 4 4 2 4 3 4 2 4 1 5 5 5 2 5 4 4
4 4 3 4 3 4 4 3 4 3 5 3 3 3 2 3 3 2 2 3 3 4 3 4 2 3 4 4
3 3 4 4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 3 4 4 3 2 2 4 5 4 5 4 5 5 3
4 4 4 5 4 5 5 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 3 3 4 2 4 4 3 4 4 4
4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 4 4 4 4 3 5 5 4
4 3 4 5 4 4 4 4 4 2 3 3 4 4 4 4 5 4 3 3 2 1 4 5 3 4 3 3
4 2 4 3 4 3 4 3 3 3 2 3 4 4 2 5 2 3 2 5 3 4 4 4 2 3 4 4
4 4 4 5 3 5 4 4 5 2 4 3 4 4 4 4 4 5 2 3 4 2 4 4 3 5 4 2
4 3 5 4 4 4 4 4 3 4 3 2 4 4 3 4 3 4 3 3 2 3 4 4 3 3 4 3
4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 3 2 3 4 2 4 4 3 2 3 4 4 4 4 2 4 4 3
5 4 4 5 3 5 4 5 5 3 4 3 4 4 2 4 5 4 4 3 5 4 4 5 3 5 4 2
4 4 4 5 4 5 5 4 5 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 3 5 4 4
5 5 5 5 5 5 4 5 5 2 2 4 4 4 4 4 4 3 3 5 3 4 4 5 5 3 5 4 4
5 4 4 4 4 4 5 4 4 3 4 3 4 4 3 5 4 4 4 4 4 2 4 5 3 5 4 4
4 3 5 5 3 4 4 4 5 4 3 3 4 4 4 4 4 4 3 3 2 2 4 4 4 4 4 4
3 4 4 4 3 4 4 3 4 3 3 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3
5 3 5 5 5 4 5 5 5 5 5 4 5 5 3 5 3 5 3 3 1 3 5 5 3 4 5 5
4 3 5 5 5 5 5 5 5 4 3 3 4 5 4 5 5 4 4 3 5 1 5 5 4 5 5 5
4 4 3 4 3 4 3 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 4 5 3 4 2 3
5 3 5 5 5 5 5 5 5 5 1 5 5 5 5 5 3 5 3 5 1 3 5 5 3 5 5 4
5 3 5 5 4 5 4 5 5 1 2 3 4 5 4 5 5 5 4 4 5 5 4 5 3 5 5 5
3 4 3 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 3 4 5 3 4 4 3
5 3 5 4 5 3 4 4 4 3 2 4 4 5 2 5 4 4 1 3 2 5 4 5 4 5 5 3
4 3 4 4 3 3 4 3 5 3 3 3 4 4 3 3 5 4 4 3 4 2 4 4 3 5 4 2
4 2 4 3 4 3 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 5 4 3 3 4 4 4 4 3 5 4 4
5 3 5 5 4 5 5 5 5 4 3 5 4 5 3 5 5 4 5 1 5 1 5 5 5 5 4
5 3 4 5 5 3 4 4 2 3 4 3 4 4 2 3 4 5 4 4 2 4 4 5 1 4 4 4
4 4 4 4 3 3 3 3 5 1 3 3 3 4 2 3 4 3 2 2 4 2 4 4 4 5 5 4
5 2 5 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 4 3 4 3 4 2 3 4 4 2 5 5 4
5 3 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 5 4 4 5 4 3 1 3 4 5 4 4 5 4 4
4 3 3 4 3 5 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 1 5 1 3 5 3 5 5 5
4 3 3 5 3 5 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 1 5 1 3 5 3 5 5 5
4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 1 5 1 3 5 3 5 5 5
4 3 4 5 3 4 4 3 3 4 3 3 4 4 3 4 4 5 3 4 5 1 4 4 3 4 4 3
4 3 3 5 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 1 5 1 3 5 3 5 5 5
4 4 5 5 4 3 4 4 5 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 2 5 1 5 5 3 5 4 2
4 3 4 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 5 3 4 3 4 3 3 2 3 4 4 3 5 4 4
4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 2 4 3 4 3 3 2 3 4 4 3 3 4 3
4 2 5 2 4 2 4 4 3 3 4 2 4 4 3 4 4 3 2 3 4 2 4 4 2 4 4 4
3 2 3 2 3 3 4 3 3 3 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4 3
4 3 5 4 3 3 3 3 4 3 4 2 3 4 2 4 3 5 3 4 2 2 5 5 3 4 4 2
4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 2 3 4 3 3 4 4 1 4 3 5 5 4 4

4 2 4 3 4 4 5 4 4 3 4 3 4 4 4 5 4 5 3 3 4 3 4 4 3 5 5 4
5 1 5 1 4 2 4 4 4 5 2 3 4 4 1 4 4 3 4 5 5 1 4 4 3 5 5 5
4 4 5 4 2 5 5 4 5 1 4 4 3 5 5 5 5 5 3 3 5 5 1 5 5 4
4 2 5 2 5 2 5 4 4 4 3 3 5 4 3 4 3 4 3 5 3 5 4 4 4 5 5 2
4 3 4 5 4 3 4 3 3 3 2 3 3 4 3 3 2 4 3 1 2 4 3 4 3 5 5 5
4 4 5 4 4 4 5 3 3 3 4 2 4 5 2 4 5 5 2 5 1 1 4 4 5 5 5 5
4 4 4 5 3 4 5 4 5 4 3 4 4 4 3 4 5 4 4 3 4 2 4 4 2 4 4 3
4 3 4 5 4 5 4 4 3 3 2 3 4 4 3 4 3 4 4 4 2 4 4 4 4 5 3 2
4 4 4 4 4 4 4 2 3 2 4 3 3 4 4 4 4 4 3 2 2 4 4 4 4 5 5 3
4 3 4 4 3 2 4 3 4 4 4 3 4 4 2 4 4 2 3 3 3 3 4 4 2 4 4 4
5 4 5 5 3 5 4 4 4 3 4 3 4 4 2 4 4 2 2 4 4 4 4 5 1 4 4 2
4 4 5 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 4 2 4 3 3 2 3 4 5 4 5 2 5 5 3
5 4 5 5 5 5 4 4 4 4 3 3 4 4 3 5 3 5 2 4 2 4 5 5 1 5 5 5
5 3 4 5 4 4 5 4 4 4 3 4 4 4 1 4 4 1 1 3 5 1 5 5 1 5 5 1
4 2 4 4 4 4 5 4 4 2 3 3 4 4 4 4 4 2 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4
4 2 4 4 4 4 5 4 4 2 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 4
4 2 3 3 3 1 1 3 3 2 3 2 4 4 2 3 3 1 5 1 2 2 3 2 1 5 3 1
4 3 4 4 4 3 5 3 4 4 4 3 5 5 2 5 4 3 3 3 3 3 4 5 1 5 4 4
4 3 4 4 4 4 4 4 2 4 4 4 4 4 3 4 4 4 2 5 3 2 4 4 2 5 4 5
5 2 5 5 4 5 5 4 4 3 2 2 5 5 3 4 5 4 4 4 4 4 5 4 2 5 5 4
4 2 4 3 4 3 4 3 4 3 3 3 4 4 2 4 4 3 3 3 5 3 5 4 3 5 4 2
4 2 4 3 4 3 4 3 4 3 3 3 4 4 2 4 4 3 2 3 5 2 5 4 3 5 4 2
4 3 4 4 3 4 4 3 4 3 3 3 4 4 2 4 4 3 2 3 5 5 4 4 3 5 4 3
4 4 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 3 3 2 3 3 4 4 4 3 1 4 4
4 2 5 4 4 3 4 5 3 3 4 3 4 4 2 5 3 5 3 3 2 5 5 4 2 4 4 4
4 3 4 5 4 3 4 4 5 4 4 4 4 4 2 4 4 4 2 4 2 3 4 4 3 4 4 5
4 4 4 2 3 3 4 2 3 3 4 2 3 3 2 3 3 3 5 1 4 2 4 4 2 5 3 3
5 4 5 2 4 2 2 2 4 1 1 4 4 1 5 5 1 1 1 5 5 5 5 5 3 5 5 5
4 2 4 2 4 3 4 4 4 2 3 4 4 4 2 4 4 4 4 2 4 2 4 4 3 5 5 4
4 4 4 3 2 2 3 3 3 2 3 3 2 4 2 4 4 1 3 2 4 3 4 4 2 5 4 4
4 3 4 2 4 3 3 3 3 3 2 3 3 1 3 2 3 1 3 2 4 4 4 2 4 4 4
4 2 4 4 4 3 4 4 3 3 4 3 3 4 2 4 3 4 3 4 2 2 4 4 2 5 4 3
3 3 4 3 4 3 4 4 4 3 3 3 3 4 2 4 3 4 3 2 4 1 4 4 2 5 4 2
5 4 4 4 4 3 4 4 5 4 4 3 4 4 3 4 4 4 3 3 2 3 4 4 3 4 4 4
3 3 4 3 4 3 4 4 4 3 3 3 3 3 4 2 4 3 4 3 2 4 1 4 4 2 2 4 2
5 3 5 5 4 5 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 5 4 3 4 5 3 4 5 4 5 5 4
3 4 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 2 4 4 3 3 3 2 5 4 5 3 5 5 4
2 4 3 4 3 5 4 3 3 2 3 3 3 4 3 5 2 2 3 4 5 5 2 4 4 5 4 3
5 2 5 4 4 4 5 4 4 2 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4 2 4
4 4 4 5 5 4 5 4 4 2 4 4 3 2 4 5 4 3 5 5 2 2 4 5 4 5 5 4
4 5 4 4 3 4 4 4 3 3 4 3 3 4 2 3 4 4 3 3 3 1 4 5 3 5 4 4
5 2 5 5 4 5 5 4 3 3 1 5 5 5 1 5 5 4 4 5 5 5 5 5 5 5 4
4 3 4 2 4 3 5 4 4 3 3 2 3 4 2 4 5 5 3 4 1 5 4 5 5 5 4 5
4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 3 2 3 4 2 4 5 5 3 4 1 5 4 5 5 5 4 4
4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 2 2 3 4 4 4 4 3 4 4 4
3 3 4 3 3 3 4 3 3 2 3 2 3 4 2 3 2 2 2 3 2 4 4 4 3 4 4 4
5 3 4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 2 5 1 5 5 5 1 4 5 5
5 1 5 4 5 4 5 5 1 5 2 3 4 5 2 5 4 4 2 5 4 5 5 5 3 5 5 5
5 5 5 5 5 4 4 5 5 5 3 3 4 5 4 5 4 5 4 3 2 2 4 5 3 1 4 4
4 4 4 5 4 4 4 3 4 3 3 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 5 2 4 4 4

5 3 5 4 5 4 4 5 4 4 2 3 4 5 4 4 3 5 3 4 3 3 4 4 3 4 5 4
4 3 5 3 5 2 4 5 4 3 2 3 4 4 2 4 3 3 3 3 3 3 5 5 4 4 5 4
4 4 4 5 4 4 4 4 4 3 2 4 4 4 3 3 5 4 4 4 2 3 4 5 4 5 4 4
4 4 5 5 4 3 4 4 5 4 4 3 3 4 3 4 5 4 3 4 3 3 5 4 3 5 4 4
4 4 5 5 3 5 5 4 5 3 3 4 5 4 4 4 4 4 3 3 4 3 4 4 3 4 4 4
4 4 5 5 4 5 4 4 5 3 2 4 4 4 4 4 5 5 5 3 5 2 5 5 4 5 4 5
4 4 4 4 4 4 4 5 5 5 1 3 4 4 4 5 4 4 4 2 4 2 4 5 4 4 4 4
4 2 4 5 4 5 4 4 5 3 2 3 4 4 3 4 5 4 3 4 4 3 4 4 3 5 4 3
4 4 5 5 5 4 5 4 5 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 5 3 4 4 2 5 4 4
4 4 5 5 5 4 4 4 4 5 1 4 4 5 3 5 4 4 3 3 3 4 5 5 3 5 4 4
5 3 5 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 2 3 2 4 4 5 3 5 5 4
4 5 4 4 3 3 4 4 4 3 3 3 4 4 2 3 3 3 2 3 3 5 5 2 4 3 3

Lampiran 4 Kisi-kisi Angket Penelitian Sasaran

Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item Angket	Fav (+)	Unfav (-)	Jumlah
1	Faktor Internal	Cita-cita atau aspirasi peserta didik	- Mempunyai usaha lebih untuk menggapai cita-cita	1	1	-	1
			- Punya Semangat	2,3,4	2,4	3	3
			- Kemauan peserta didik dalam belajar	5,6	5	6	2
			- Tidak menunda pekerjaan	7,8	7	8	4
2	Faktor Internal	Kemampuan peserta didik	- Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI	9,10	10	9	2
3		Kondisi peserta didik	- Kondisi jasmani dan rohani peserta didik	11,12	11	12	2
4	Faktor Eksternal	Unsur-unsur dinamis dalam belajar	- Perasaan dan pengalaman dengan lingkungannya	13,14	14	13	2

5		Upaya guru dalam mengajarkan peserta didik	- Pemanfaatan media belajar	15	15	-	1
6		Kondisi lingkungan peserta didik	- Sikap pergaulan peserta didik	16	16	-	1
			- Lingkungan sekolah yang kondusif	17	17	-	1

Lampiran 5 Angket Motivasi Belajar PAI

Analisis Faktor Motivasi Belajar PAI Peserta didik SMA di Kabupaten Cilacap

A. DATA RESPONDEN

Nama :

Asal Sekolah :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

4. Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban.
5. Gunakan kejujuranmu dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.
6. Berikanlah tanda checklis (\checkmark) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah tersedia, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan					
2	Mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat					
3	Tidak tertarik dengan pelajaran PAI					
4	Memiliki catatan pelajaran PAI yang baik dan rapih					
5	Pembelajaran PAI membosankan					
6	Senang dengan pelajaran PAI					
7	Mengumpulkan tugas PAI tepat waktu					
8	Mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru					
9	Merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI					

10	Mampu memahami materi pelajaran PAI yang disampaikan guru					
11	Memperhatikan saat pembelajaran PAI berlangsung					
12	Merasa mengantuk ketika pembelajaran PAI					
13	Materi PAI yang disampaikan guru membuat saya ingin mendalaminya					
14	Mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar					
15	Guru menggunakan media pembelajaran PAI yang menarik					
16	Memecahkan masalah PAI dengan teman kelompok					
17	Suasana pembelajaran PAI yang kondusif dapat meningkatkan konsentrasi belajar					

Lampiran 6 Nilai Hasil Angket Sasaran

5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5
4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	5	5
4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5
4	5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4
4	3	4	3	5	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4
3	3	3	4	4	3	5	5	2	3	4	4	3	5	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5
5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3	4
5	4	4	3	5	5	4	5	2	5	4	3	4	4	4	3	5
4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5
3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3
3	4	4	3	4	4	5	5	2	3	3	4	3	5	4	4	4
4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	3	4	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5
5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5
4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	2	5
4	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5
4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4
4	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	4	3	4	5
4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4
5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	3	4	3	4	3	5
4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5
5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4
5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5
4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	5	4	4	3	4	3	4
4	5	5	4	5	5	5	4	2	4	5	3	5	2	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	5	4	3	5
5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5
4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	2	4	5	5
4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	5	5	4
5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	5	3	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	5	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	5
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4

4 4 3 4 4 5 3 3 4 3 4 3 5 2 4 5 5
5 4 5 3 4 5 3 2 4 4 3 3 4 2 4 3 3
5 4 4 4 4 4 5 5 4 4 4 4 4 5 2 4 4
5 4 5 5 5 5 4 5 5 5 4 4 4 5 5 5 4
5 4 4 4 5 4 5 5 5 5 4 4 4 4 5 4 4
5 5 5 5 4 5 5 5 5 5 5 1 2 5 2 5 5
4 4 3 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 5 5 5 5
4 5 4 4 3 4 5 5 3 4 5 3 5 5 4 4 4
4 4 3 5 3 4 4 5 3 3 5 3 5 5 4 5 4
4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 4 3 3 5 4 3 5
5 5 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 5 4 4
4 4 3 4 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 4
4 4 3 3 3 4 3 3 4 3 3 2 5 2 4 3 3
4 4 4 3 4 4 3 4 3 3 4 4 5 3 3 4 4
4 4 3 4 4 4 4 2 3 4 4 4 4 4 4 3 4
4 4 3 4 3 4 4 2 3 4 4 3 4 3 4 4 4
4 4 3 4 3 4 4 2 3 4 4 3 4 3 4 4 4
4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4
4 4 4 3 3 4 4 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3
4 4 3 4 3 4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 3 3
4 4 5 3 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4 5 4 4
4 4 5 4 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 4
4 4 5 3 5 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
5 5 5 4 4 5 5 4 3 4 4 3 5 4 3 4 5
4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4
4 4 5 3 5 5 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 5
4 4 4 4 4 4 4 2 3 4 4 3 4 3 4 4 4
4 4 4 4 5 2 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4
5 5 5 4 5 5 4 5 3 4 5 4 5 3 5 4 5
4 4 5 3 4 5 4 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4
5 5 5 5 5 5 5 4 4 5 4 3 4 5 4 4 5
3 4 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4
4 4 3 3 4 4 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 4
4 4 4 3 5 4 4 5 3 4 4 3 4 5 4 5 5
5 4 5 4 5 5 4 5 5 5 5 3 4 5 5 4 4
4 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 3 4 4 4
5 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5 5 4 5 2 5 5
5 4 5 4 5 4 4 5 3 4 4 4 4 3 4 4 4
3 5 5 5 5 5 5 5 3 4 4 5 4 5 4 5 3
4 4 4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 5 4 5 4
5 5 5 5 5 5 4 3 3 4 5 4 4 5 4 5 5
4 4 5 3 4 4 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4 4
4 5 4 4 5 4 5 5 3 4 4 3 4 3 4 4 4
5 5 5 3 4 4 4 5 4 4 4 4 4 5 4 4 5
4 4 5 3 4 4 4 5 3 4 4 4 4 5 4 4 4
4 4 3 3 3 3 4 5 3 4 4 3 3 4 4 4 4
4 5 5 4 5 5 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 4
5 5 5 5 5 5 5 5 4 5 4 5 5 4 5 4 5
4 4 5 4 4 5 5 5 3 4 4 4 4 3 4 4 5
5 4 5 4 4 5 5 5 4 4 4 3 4 4 4 4 4

4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5
4	5	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
3	4	5	4	3	4	4	5	2	3	4	3	3	4	4	4	5
4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4
4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4
5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5
4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	5	3	4	4	5	3	3	2	5	5	3	4	3	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	5	4	4	5
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4
3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5
5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	2	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
4	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	3	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5

4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	5	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	5	5	5	3	4	4
4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	3
5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4
4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	2	4	5	4	4	4
4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	2	4	5	4	3	4
4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	1	4	5	4	5	4
5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	3	5	3	2	5

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Isi

Validitas Isi Motivasi Belajar PAI

No. Item	Ne	CVR	Keterangan
Item 1	6	0,714	Valid
Item 2	4	0,143	Valid
Item 3	6	0,714	Valid
Item 4	6	0,714	Valid
Item 5	4	0,143	Valid
Item 6	3	-0,143	Tidak Valid
Item 7	5	0,429	Valid
Item 8	6	0,714	Valid
Item 9	5	0,429	Valid
Item 10	5	0,429	Valid
Item 11	5	0,429	Valid
Item 12	4	0,143	Valid
Item 13	5	0,429	Valid
Item 14	4	0,143	Valid
Item 15	5	0,429	Valid
Item 16	5	0,429	Valid
Item 17	4	0,143	Valid
Item 18	4	0,143	Valid
Item 19	6	0,714	Valid
Item 20	4	0,143	Valid
Item 21	5	0,429	Valid
Item 22	4	0,143	Valid
Item 23	5	0,429	Valid
Item 24	3	-0,143	Tidak Valid
Item 25	6	0,714	Valid
Item 26	6	0,714	Valid
Item 27	5	0,429	Valid
Item 28	5	0,429	Valid
Item 29	6	0,714	Valid
Item 30	6	0,714	Valid

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Butir Angket

Item-Total Statistics

No	Corretd Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Delected	Keterangan
1	0,395	0,765	Valid
2	0,078	0,779	Tidak Valid
3	0,540	0,758	Valid
4	0,457	0,758	Valid
5	0,440	0,762	Valid
6	0,489	0,757	Valid
7	0,593	0,756	Valid
8	0,581	0,755	Valid
9	0,356	0,765	Valid
10	0,230	0,771	Tidak Valid
11	-0,174	0,792	Tidak Valid
12	0,483	0,760	Valid
13	0,438	0,763	Valid
14	0,464	0,761	Valid
15	0,317	0,766	Valid
16	0,518	0,759	Valid
17	0,428	0,760	Valid
18	0,502	0,755	Valid
19	0,187	0,774	Tidak Valid
20	0,256	0,770	Tidak Valid
21	-0,089	0,797	Tidak Valid
22	-0,030	0,794	Tidak Valid
23	0,449	0,763	Valid
24	0,444	0,763	Valid
25	0,174	0,775	Tidak Valid
26	0,162	0,774	Tidak Valid
27	0,285	0,768	Tidak Valid
28	0,276	0,769	Tidak Valid

Lampiran 9 Dokumentasi dengan Guru PAI



Gambar 1 Dokumentasi dengan guru PAI SMAN 1 Kedungreja



Gambar 2 Dokumentasi dengan guru PAI SMA Ya Bakii Gandrungmangu



Gambar 3 Dokumentasi dengan guru PAI SMAN 1 Bantarsari



Gambar 4 Dokumentasi dengan guru PAI SMA Al Hidayah Sidareja

Lampiran 10 Rincian tabel data histogram

1. Skor Total Motivasi Belajar PAI

Skor Total Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	56	3	1,9	1,9
	58	2	1,3	1,3
	59	2	1,3	1,3
	60	8	5,1	5,1
	61	6	3,8	3,8
	62	5	3,2	3,2
	63	13	8,2	8,2
	64	8	5,1	5,1
	65	10	6,3	6,3
	66	11	7,0	7,0
	67	10	6,3	6,3
	68	7	4,4	4,4
	69	14	8,9	8,9
	70	9	5,7	5,7
	71	12	7,6	7,6
	72	8	5,1	5,1
	73	6	3,8	3,8
	74	7	4,4	4,4
	75	2	1,3	1,3
	76	3	1,9	1,9
	77	6	3,8	3,8
	78	2	1,3	1,3
	79	1	,6	,6
	80	1	,6	,6
	81	1	,6	,6
	83	1	,6	,6
	Total	158	100,0	100,0

2. Aspek Internal Motivasi Belajar PAI

A1 Selalu yakin mengerjakan soal PAI pada saat ulangan

		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	3	11	7,0	7,0
	4	108	68,4	68,4
	5	39	24,7	24,7
	Total	158	100,0	100,0

A2 Mengikuti pembelajaran PAI dengan semangat

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 3	10	6,3	6,3
4	106	67,1	67,1
5	42	26,6	26,6
Total	158	100,0	100,0

A3 Merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	17	10,8	10,8
3	88	55,7	55,7
4	40	25,3	25,3
5	13	8,2	8,2
Total	158	100,0	100,0

A6 Senang dengan pelajaran PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	2	1,3	1,3
3	12	7,6	7,6
4	98	62,0	62,0
5	46	29,1	29,1
Total	158	100,0	100,0

A9 Merasa kesulitan untuk mempelajari pelajaran PAI

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	17	10,8	10,8
3	88	55,7	55,7
4	40	25,3	25,3
5	13	8,2	8,2
Total	158	100,0	100,0

A10 Mampu memahami materi pelajaran PAI yang disampaikan guru

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	1	,6	,6
3	22	13,9	13,9
4	118	74,7	74,7
5	17	10,8	10,8
Total	158	100,0	100,0

A11 Memperhatikan saat pembelajaran PAI berlangsung

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 1	1	,6	,6
3	20	12,7	12,7
4	109	69,0	69,0
5	28	17,7	17,7
Total	158	100,0	100,0

3. Aspek Eksternal Motivasi Belajar PAI

A7 Mengumpulkan tugas PAI tepat waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	2	1,3	1,3
3	33	20,9	20,9
4	87	55,1	55,1
5	36	22,8	22,8
Total	158	100,0	100,0

A8 Mengabaikan tugas PAI yang diberikan guru

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	7	4,4	4,4
3	29	18,4	18,4
4	55	34,8	34,8
5	67	42,4	42,4
Total	158	100,0	100,0

A14 Mendapat nilai yang rendah membuat saya tidak ingin belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent
Valid 2	7	4,4	4,4
3	41	25,9	25,9
4	60	38,0	38,0
5	50	31,6	31,6
Total	158	100,0	100,0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 1623211011
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 21 Juni 1998
Nama Ayah : Kusnadi
Nama Ibu : Sumiah
Alamat : Desa Sidanegara, Rt 05 Rw 01
Kecamatan Kedungreja Kabupaten
Cilacap

2. Riwayat Pendidikan

MI : MI Al Ma'arif Sidanegara Tahun 2010
MTs : MTs Banumangun Kedungreja Tahun 2013
SMA/MA : MA Banumangun Kedungreja Tahun 2016
STRATA 1 : Institut Agama Islam Imam Ghozali Cilacap
Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Cilacap, 07 Oktober 2020

Saya yang bersangkutan

NURUL HIDAYAH